

SKRIPSI

ANALISIS PROFITABILITAS KEUANGAN PADA KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS PINRANG



PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

**ANALISIS PROFITABILITAS KEUANGAN PADA KOPERASI
AMANAH MULIA IKHLAS PINRANG**



Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak.) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Keuangan Pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang

Nama Mahasiswa : Devita

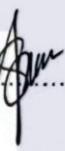
Nomor Induk Mahasiswa : 2120203862201063

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B-5122/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Ira Sahara, M.AK. (.....) 
NIP : 19901220 201903 2 016

Mengetahui:
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.A. ✓
NIP 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Analisis Profitabilitas Keuangan Pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang
Nama Mahasiswa	: Devita
Nomor Induk Mahasiswa	: 2120203862201063
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B-5122/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024
Tanggal Ujian	: 15 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Ira Sahara, M.AK.	(Ketua)	(.....)
Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak.	(Anggota)	(.....)
Misdar, S.E., MM	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Mardiyah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدًا وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan rasa syukur dan puji, saya ucapkan terima kasih atas kehadiran Allah SWT. Melalui hidayah, rahmat, dan berkah-Nya, penulis telah menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Tr.Ak.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Ibu dan Ayah tercinta, dengan bimbingan dan doanya yang tulus telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik tepat waktu. Penulis juga berterima kasih atas bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh Ibu Ira Sahara, M.AK., sebagai Pembimbing. Penulis mengucapkan terima kasih atas semua dukungan dan bimbingan yang diberikan.

Selain itu, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M. Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare beserta Dr. Andi Bahri, S., M.E., M.Fil.I. sebagai Wakil Dekan I, DR. Damirah S.E., M.M., sebagai Wakil Dekan II. yang selalu memberikan arahan dan suasana positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M selaku Ketua Prodi Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah

memeberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

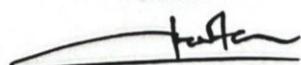
4. Ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak dan Bapak Misdar, S.E., MM yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Pimpinan serta seluruh jajaran pengurus dan anggota Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang yang telah mengizinkan dan memberikan data informasi terkait penelitian.
6. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta staf Akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
7. Kepada sahabat saya, Nurhidaya dan Nurul, yang telah memberikan dukungan, motivasi, saran, serta bantuan moril selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Terima kasih atas pertemuan dan pertemanan ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, baik moril maupun material kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Pinrang, 18 Juni 2025 M

21 Dzulhijjah 1447 H

Penulis



Devita

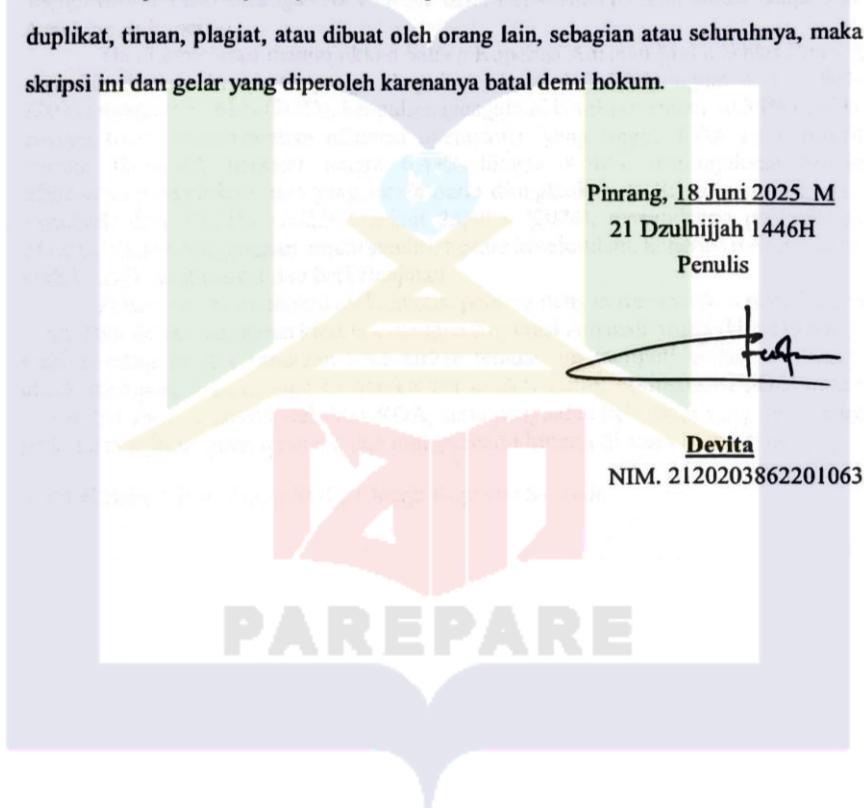
NIM: 2120203862201063

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devita
Nim : 2120203862201063
Tempat/ Tgl. Lahir : Marawi/ 01 Januari 2002
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Keuangan Pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.



ABSTRAK

Devita, Analisis Profitabilitas Keuangan Pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang. (Dibimbing oleh Ira Sahara, M.Ak.)

Profitabilitas merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja keuangan koperasi, terutama dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas (KAMI) Pinrang selama periode 2021–2024 dengan menggunakan tiga rasio utama, yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan koperasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis dilakukan dengan menghitung dan mengevaluasi rasio keuangan *NPM*, *ROA*, dan *ROE* 4 tahun terakhir untuk mengetahui tren kinerja koperasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Rasio NPM meningkat dari 55,86% (2021) menjadi 72,66% (2023), kemudian mengalami koreksi menjadi 70,33% (2024), namun tetap mencerminkan efisiensi operasional yang tinggi. ROA tetap positif namun fluktuatif, berkisar antara 6,43% hingga 8,56%, menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset yang masih perlu ditingkatkan. ROE menunjukkan tren membaik dari 12,71% (2022) menjadi 23,80% (2024), menandakan peningkatan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Secara keseluruhan, koperasi menunjukkan arah kinerja yang positif dan berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai kinerja keuangan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang. Rekomendasi yang disarankan berdasarkan temuan ini meliputi perluasan strategi untuk mempertahankan atau meningkatkan tingkat NPM, optimalisasi penggunaan aset untuk meningkatkan stabilitas ROA, serta penguatan kebijakan yang mendukung peningkatan ROE guna menjaga dan memperbaiki kinerja di masa mendatang.

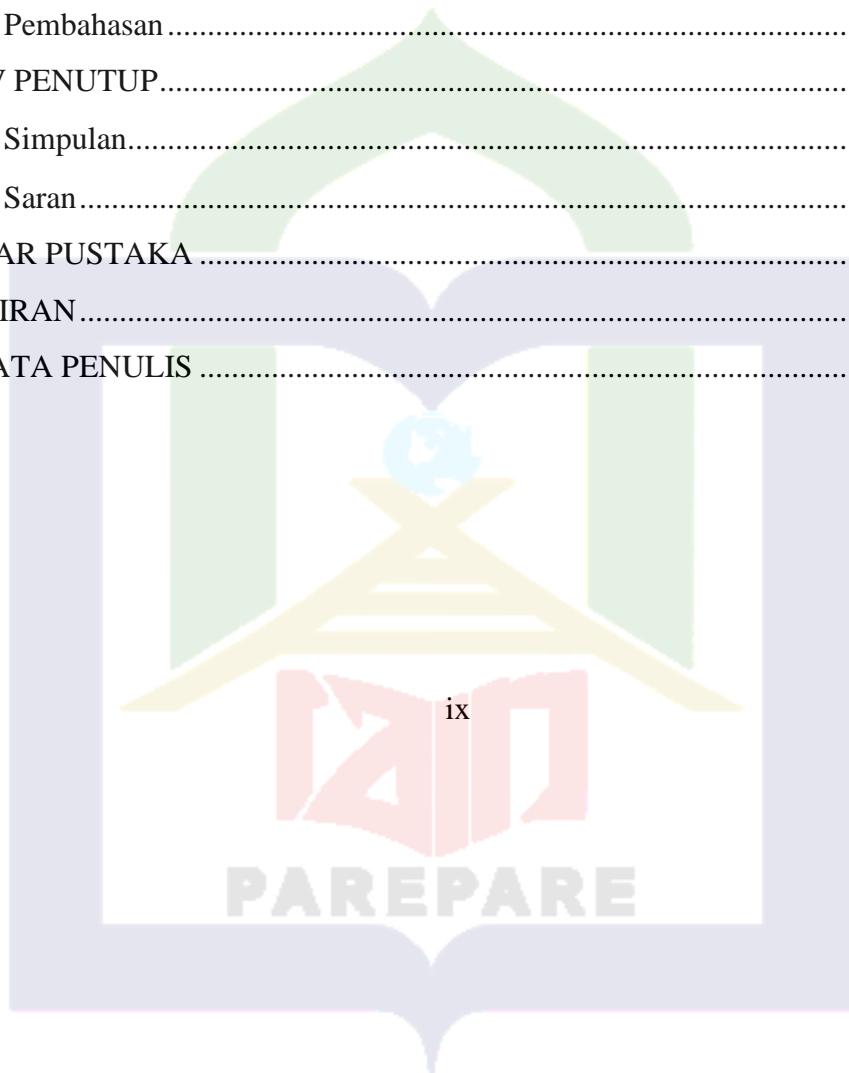
Kata Kunci: NPM, ROA, ROE, Kinerja Koperasi Syariah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori	14
1. Laporan Keuangan	14
2. Rasio Profitabilitas	19
3. Koperasi	23
C. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian.....	29
C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	30
D. Definisi Operasional Variabel	31

E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	VI
BIODATA PENULIS	XXVI



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Neraca Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2021-2024	36
4.2	SHU Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2021-2024	37
4.3	Perhitungan NPM Tahun 2021-2024	39
4.4	Peringkat ROA	42
4.5	Perhitungan ROA Tahun 2021-2024	43
4.6	Peringkat ROE	46
4.7	Perhitungan ROE Tahun 2021-2024	47

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	28
4.1	Grafik Rasio Probabilitas Tahun 2021-2024	50



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Penetapan Pembimbing	VII
2	Berita Acara Revisi Judsul Skripsi	VIII
2	Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kampus	IX
3	Surat Izin Meneliti dari Dinas	X
4	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	XI
5	Surat Keterangan Wawancara	XII
6	Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2021	XIII
7	Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2022	XIV
8	Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2023	XV
9	Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2024	XVI
10	Laporan Laba Rugi Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2021	XVII
11	Laporan Laba Rugi Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2022	XIX
12	Laporan Laba Rugi Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2023	XXI
13	Laporan Laba Rugi Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2024	XXIII
14	Dokumentasi Penelitian	XXV

15	Biodata	XXVI
----	---------	------



PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	§	es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I

ِ	Dammah	ُ	ُ
---	--------	---	---

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ِيَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ُوَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَةٌ : haula

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ِ/اَيَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ِيَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
ُوَ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قَلَّا : qīla

يَمْنُثُ : yamñtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
 - b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْخَلْقِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (‐), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجِينَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجَّ : *Al-Hajj*

نَعَمْ : *Nu'imā*

عَدْوٌ : 'Aduwwun

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عليٰ : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ፩ (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الْزَلْزَالُ : al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

الْفَلَسْفَهُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَمْرُونَ : *ta'murūna*

الْتَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمْرُثٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis

menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dinullah*

بِ اللهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ

Hum fī rahmmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika

terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farābī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammād ibn Rūsīd, ditulis menjadi: *Ibnu Rūsīd, Abū*

al-Walīd Muhammād (bukan: *Rūsīd, Abū al-Walid Muhammād Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zāid, ditulis menjadi *Abū Zāid, Naṣr Hamīd* (bukan:

Zāid, Naṣr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt. = *subḥānāhu wa ta'āla*

saw. = *sallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s = *'alaihi al-sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

1. = Lahir Tahun

W.	=	Wafat Tahun
QS. . . . 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعى الله عليه وسلم	=	صلعى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala
seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu pilar utama dalam ekonomi kerakyatan di Indonesia yang keanggotanya bersifat murni pribadi dan tidak dapat dialihkan.¹ Sebagai lembaga yang berlandaskan prinsip gotong royong dan partisipasi aktif anggotanya, koperasi berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan bersama. Penelitian oleh Laudengi menunjukkan bahwa keberhasilan koperasi sangat bergantung pada partisipasi aktif anggotanya dalam berbagai kegiatan ekonomi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip koperasi yang menekankan pada kebersamaan dan keadilan dalam distribusi hasil usaha.² Keuangan syariah menawarkan struktur pendanaan yang etis dan berkelanjutan, yang mendorong stabilitas keuangan dan kesejahteraan masyarakat.³ Prinsip ini sejalan dengan nilai-nilai koperasi yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Secara hukum, koperasi di Indonesia beroperasi dalam kerangka regulatif yang ditetapkan oleh negara. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menegaskan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang berdasarkan kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, serta berperan sebagai sokoguru

¹ Sri Wahyuni Nur dan M Ak SE, *Akuntansi Dasar: teori dan teknik penyusunan laporan keuangan* (cendekia Publisher, 2020).

² Laudengi, R., Mokodompit, R., Ibrahim, A. P., Sahali, I., & Kohongia, A. E, Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Bersama Melalui Gotong Royong Dan Partisipasi Anggota Aktif, *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(2), (2024), H. 2792.

³ Syahriyah Semaun Jumaini.S, “Analisis Deskriptif Kebijakan Pendanaan dalam Manajemen Keuangan Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 17, no. 1 SE-JEB Vol 17 No 1 Januari 2025 (n.d.): 1–10, <https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.386>.

perekonomian nasional.⁴ Pemerintah memberikan dukungan melalui pembinaan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi agar mampu berkembang secara mandiri dan berkelanjutan. Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja memperkuat posisi koperasi dengan memberikan kemudahan dalam pendirian, penyederhanaan perizinan, serta mendorong digitalisasi proses manajerial koperasi.⁵ Kerangka regulatif ini mencerminkan komitmen negara dalam menciptakan ekosistem koperasi yang adaptif terhadap dinamika ekonomi modern.

Di era Revolusi Industri 4.0, digitalisasi koperasi menjadi langkah strategis untuk memperkuat ekonomi kerakyatan. Cahyono mengemukakan bahwa implementasi digitalisasi dalam koperasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan kepada anggota. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, koperasi dapat lebih responsif terhadap kebutuhan anggotanya dan adaptif terhadap perubahan pasar.⁶

Di tingkat daerah, seperti Kabupaten Pinrang, koperasi memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi lokal. Mursidin dalam penelitiannya tahun 2021 di Kelurahan Tallumpanua, Kecamatan Suppa, menemukan bahwa kelembagaan masyarakat seperti Koperasi Unit Desa (KUD) dan Badan Usaha Desa (BUD) berkontribusi dalam perencanaan pembangunan peternakan. Namun, tantangan seperti keterbatasan modal dan sumber daya manusia masih menjadi hambatan dalam optimalisasi peran koperasi di daerah tersebut.⁷

⁴ Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasi.

⁵ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja

⁶ B. P. Cahyono, S. Sohirin, Dan N. Z. Al-Asfahani, *Implementasi Digitalisasi Koperasi Sebagai Penguat Ekonomi Kerakyatan Di Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak, Vol. 3, No. 1, 2023, H. 7.

⁷ M. Mursidin, *Peran Ekonomi Kelembagaan Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Peternakan Di Kelurahan Tallumpanua Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang*, Jurnal Ilmu Dan Industri Peternakan, Vol. 3, No. 3, 2021, H. 194.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, penguatan kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja koperasi dan UMKM di Kabupaten Pinrang. Syam menekankan pentingnya pengembangan kapabilitas jejaring usaha melalui peningkatan kompetensi dan motivasi wirausaha, yang dapat berdampak positif terhadap kinerja UMKM di daerah tersebut. Dengan demikian, koperasi dapat berfungsi sebagai lembaga pemberdayaan yang efektif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal.⁸

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan kinerja keuangan koperasi. Sebagai lembaga ekonomi yang berfokus pada kesejahteraan anggotanya, koperasi dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara efisien agar menghasilkan keuntungan (sisa hasil usaha/SHU). Profitabilitas tidak hanya mencerminkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba, tetapi juga menjadi tolok ukur dalam pengambilan keputusan manajerial. Penelitian oleh Kinasih dan Kamaluddin, menunjukkan bahwa rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan SHU koperasi, yang berdampak pada keberlanjutan usaha dan kepuasan anggota koperasi.⁹

Beberapa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan koperasi. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh dari total aset yang dimiliki, sedangkan *Return on Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Selain itu, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM) digunakan untuk menilai efisiensi pengelolaan pendapatan dan biaya. Studi oleh

⁸ M. T. Syam, S. Echdar, Dan Sylvia, *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kapabilitas Jejaring Usaha Untuk Meningkatkan Kinerja UKM Di Kabupaten Pinrang*, Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia, Vol. 4, No. 5, 2023, H. 991.

⁹ D. Kinasih Dan N. Kamaluddin, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkopal Lanal Tegal*, Review Of Applied Accounting Research (RAAR), 2022.

Sholeha dan Apriliyanto menjelaskan bahwa fluktuasi rasio-rasio tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas tentang stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan atau koperasi.¹⁰

Implementasi analisis profitabilitas secara konsisten dapat membantu koperasi dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangannya. Seperti yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Purnama Bina Raharja di Madiun, yang menganalisis NPM, ROA, dan ROE untuk menilai efektivitas operasional selama periode lima tahun. Hasilnya menunjukkan perlunya strategi perbaikan dalam pengelolaan aset dan biaya agar profitabilitas koperasi tetap optimal³. Oleh karena itu, penting bagi koperasi untuk memahami dan menerapkan rasio profitabilitas secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan anggota.¹¹

Koperasi Amanah Mulia Ikhlas (KAMI) Pinrang merupakan salah satu lembaga koperasi berbasis syariah yang berdiri dengan tujuan untuk mendorong kemaslahatan ekonomi umat melalui pelayanan keuangan dan perdagangan yang sesuai prinsip syariah. Koperasi ini didirikan sebagai bentuk respons atas kebutuhan masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Pinrang, terhadap sistem ekonomi yang lebih adil dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Visi koperasi ini adalah menjadi lembaga yang menjadikan syariat Islam sebagai landasan utama dalam seluruh aktivitas usaha, sedangkan misinya meliputi penguatan ekonomi umat, pelayanan berbasis kepercayaan, serta membangun sistem jual beli yang sesuai akad syariah. Kegiatan usaha utama koperasi meliputi penjualan

¹⁰ Sholeha, H. H., & Apriliyanto, D , *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas*, Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 2, No. 4, 2023, H. 611

¹¹ T. Sasongko, F. Wulandari, Dan F. Setyaningrum, *Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengevaluasi Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Pada KSP Purnama Bina Raharja Madiun)*, Majalah Ekonomi, Vol. 25, No. 1, 2019.

barang secara kredit termasuk alat elektronik, kendaraan, dan tanah yang dilaksanakan melalui sistem murabahah (jual beli dengan margin) tanpa melibatkan akad ganda atau riba, sebagaimana ditegaskan dalam dokumen profil koperasi dan media sosial resmi mereka.

Dalam dua tahun terakhir, Koperasi Amanah Mulia Ikhlas (KAMI) Pinrang menunjukkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan. Berdasarkan data laporan keuangan, koperasi ini mencatatkan laba sebesar Rp912.753.667,97 pada tahun 2023 dan meningkat menjadi Rp963.735.506,06 pada tahun 2024. Peningkatan tersebut mencerminkan kemampuan koperasi dalam mengelola sumber daya dan menjalankan aktivitas usaha secara lebih efisien, sekaligus menjadi indikator awal adanya penguatan struktur manajerial dan peningkatan partisipasi anggota.

Dalam praktik pengelolaan koperasi, khususnya pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang yang bergerak berdasarkan prinsip syariah, terdapat sejumlah permasalahan yang berpotensi memengaruhi stabilitas dan keberlanjutan usaha. Permasalahan tersebut antara lain mencakup fluktuasi pendapatan akibat ketidakpastian permintaan anggota, peningkatan beban biaya operasional, serta risiko kredit yang timbul dari keterlambatan atau ketidakmampuan anggota dalam menyelesaikan kewajiban pembayaran. Ketiga aspek ini dapat berimplikasi langsung terhadap efektivitas pengelolaan keuangan koperasi. Suryani dan Hidayat menegaskan bahwa ketidakseimbangan antara pendapatan dan biaya, serta tingginya tingkat piutang tak tertagih, merupakan faktor dominan yang menurunkan profitabilitas koperasi.¹² Oleh karena itu, manajemen koperasi perlu memiliki strategi mitigasi risiko yang terukur dan berbasis data.

¹² N. Suryani Dan R. Hidayat, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Koperasi Di Kabupaten Sleman*, Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT), Vol. 11, No. 2, 2020, H. 99.

Sejalan dengan itu, kebutuhan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan, khususnya aspek profitabilitas, menjadi semakin penting. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi untuk menilai kinerja historis, tetapi juga menjadi landasan dalam perumusan kebijakan strategis koperasi ke depan. Rasio-rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan indikator utama dalam menilai efisiensi pengelolaan aset dan efektivitas penggunaan modal. Rahmawati dan Sari menunjukkan bahwa penerapan analisis rasio profitabilitas secara konsisten mampu memberikan gambaran menyeluruh terkait kekuatan dan kelemahan keuangan koperasi, sekaligus menjadi alat kontrol manajerial yang penting.¹³ Dengan demikian, evaluasi kinerja profitabilitas menjadi salah satu langkah krusial dalam menjaga keberlangsungan dan akuntabilitas koperasi di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah.

Meskipun kajian mengenai koperasi syariah di tingkat daerah telah dilakukan, namun masih ditemukan kesenjangan penelitian yang cukup signifikan, khususnya dalam aspek analisis kinerja profitabilitas koperasi berbasis syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Bahar di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang lebih menekankan pada analisis SWOT terhadap sistem pengkreditan, tanpa mengelaborasi indikator-indikator keuangan yang mencerminkan tingkat profitabilitas koperasi secara komprehensif.¹⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Saputri tahun 2024 di BMT Al-Birry Kabupaten Pinrang hanya menguji pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas, dengan hasil yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan, serta belum mengaitkan secara langsung dengan efisiensi operasional koperasi secara

¹³ D. Rahmawati Dan M. Sari, *Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Menggunakan Analisis Rasio Keuangan*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah, Vol. 3, No. 1, 2022, H. 45.

¹⁴ S. Bahar, *Analisis SWOT Sistem Pengkreditan Pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang* (Skripsi, IAIN Parepare, 2023).

menyeluruh.¹⁵ Selanjutnya dilakukan oleh Aulia tahun 2023 yang membahas implementasi manajemen keuangan syariah di Koperasi Hikma Kabupaten Pinrang juga tidak membahas secara khusus hubungan antara pengelolaan keuangan syariah dan tingkat profitabilitas koperasi.¹⁶ Ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa belum terdapat kajian yang secara spesifik menganalisis profitabilitas koperasi berbasis syariah di Kabupaten Pinrang dengan pendekatan rasio keuangan yang terukur dan terstruktur.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik mengangkat judul “Analisis Kinerja Profitabilitas Keuangan pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang” dengan tujuan untuk memberikan kontribusi empiris terhadap kajian koperasi syariah, khususnya dalam menilai tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan koperasi melalui pendekatan rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang berdasarkan rasio *Return on Assets* (ROA)?
2. Bagaimana profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang berdasarkan rasio *Return on Equity* (ROE)?
3. Bagaimana profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM)?

¹⁵ R. A. Saputri, *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada BMT Al-Birry Kabupaten Pinrang* (Skripsi, IAIN Parepare, 2024).

¹⁶ N. R. Aulia, *Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada Koperasi Hikma Kabupaten Pinrang* (Skripsi, IAIN Parepare, 2023).

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang berdasarkan rasio *Return on Assets* (ROA).
2. Untuk menganalisis profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang berdasarkan rasio *Return on Equity* (ROE).
3. Untuk menganalisis profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM).

D. Kegunaan Penelitian

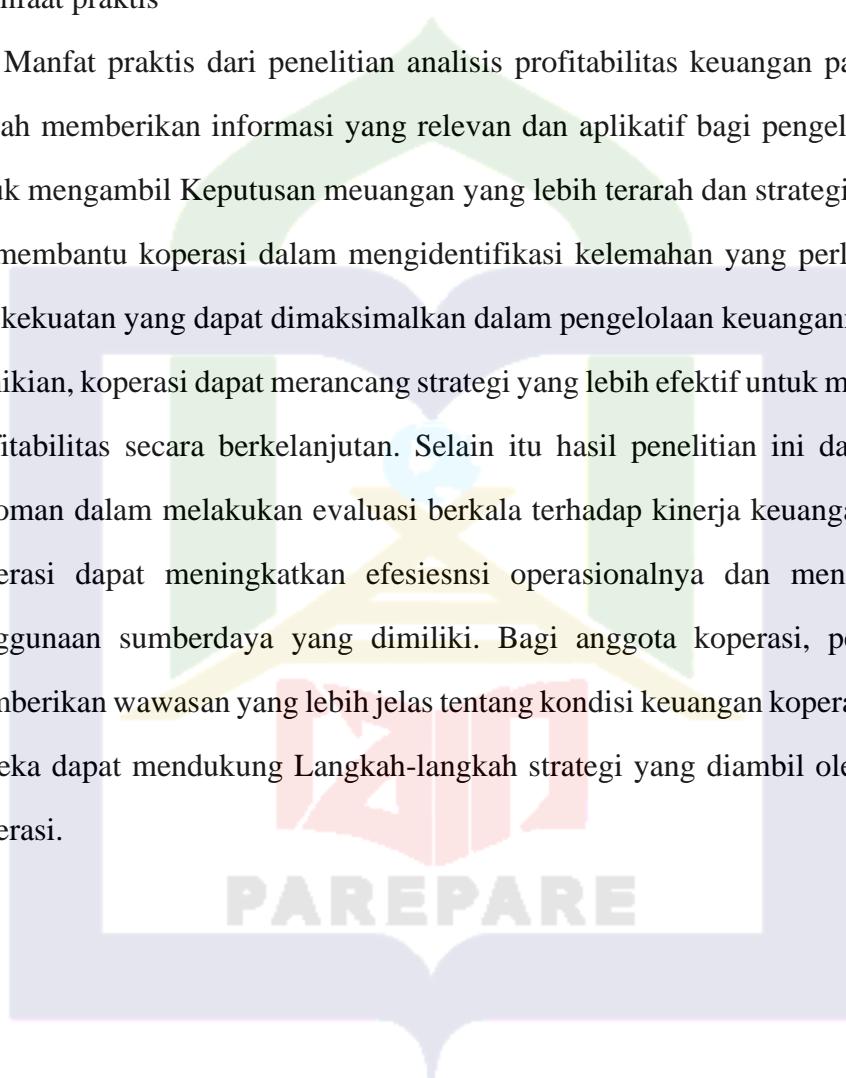
Penelitian yang dilakukan ini harapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis, dalam penelitian mengenai analisis kinerja keuangan pada koperasi adalah sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman konsep dan teori yang berkaitan dengan profitabilitas, manajemen keuangan, dan laporan analisis keuangan. Penelitian ini juga membantu penulis untuk menerapkan teori-teori tersebut dalam konteks nyata, khususnya pada organisasi koperasi yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan perusahaan lain. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik di bidang studi keuangan koperasi, sehingga menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian serupa atau mengeksplorasi aspek lain yang relevan. Penulis juga mendapatkan wawasan praktis yang dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan koperasi secara efektif untuk meningkatkan kinerja.
 - b. Bagi institusi, yaitu dengan memberikan panduan dan wawasan strategi yang dapat membantu koperasi dalam meluncurkan dan meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menyusun

kebijakan keuangan yang lebih efektif, merancang strategi peningkatan profitabilitas, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian analisis profitabilitas keuangan pada koperasi adalah memberikan informasi yang relevan dan aplikatif bagi pengelola koperasi untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih terarah dan strategis. Penelitian ini membantu koperasi dalam mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki dan kekuatan yang dapat dimaksimalkan dalam pengelolaan keuangannya. Dengan demikian, koperasi dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan. Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja keuangan, sehingga koperasi dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya dan mengoptimalkan penggunaan sumberdaya yang dimiliki. Bagi anggota koperasi, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih jelas tentang kondisi keuangan koperasi, sehingga mereka dapat mendukung langkah-langkah strategi yang diambil oleh pengelola koperasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan atau kajian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan upaya pengembangan pengetahuan dari hasil pengelolaan penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Matilde Maria Wae Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas (studi kasus pada koperasi serba usaha guna Mandiri)”. Hasil penelitian menunjukkan Secara universal kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha guna Mandiri bersumber pada analisis rasio profitabilitas belum efektif sebab hasil perhitungan *Rerun On Asset* serta *Return On Equity* lebih kecil dari nilai Standar Rata- rata industry.¹⁷

Persamaan penelitian ini terletak pada topik penelitian, metode analisis rasio profitabilitas, dan tujuan menilai efektivitas koperasi dalam menghasilkan laba, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, periode penelitian, standar evaluasi yang digunakan, serta metode analisis dalam menafsirkan hasil rasio profitabilitas.

¹⁷ Matilde Maria Wae , “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri),” (Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang 2021).

2. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yuhani Universitas Bosowa Tahun 2022 dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pedagang Pasar Harapan Sukamaju (Koperasi) Luwu Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi menggunakan rasio likuiditas pada Koperasi Pedagang Pasar Harapan Sukamaju selama tiga tahun dari tahun 2019- 2021 dilihat dari *current ratio* dan *quick ratio* termasuk kategori tidak sehat. Berdasarkan rasio aktivitas dilihat dari *receivable turn over* pada tahun 2019 sampai tahun 2021 termasuk kategori tidak sehat. Sedangkan berdasarkan rasio solvabilitas dilihat dari *debt to equity ratio* pada tahun 2019 sampai tahun 2021 termasuk kategori tidak sehat. Sedangkan berdasarkan rasio profitabilitas menggunakan *net profit margin* pada tahun 2019 sampai tahun 2021 termasuk kategori tidak sehat. Untuk rasio profitabilitas dianalisis dengan *return on total asset* dan *return on equity* pada tahun 2019 sampai 2021 dan termasuk kategori kurang sehat. Berdasarkan analisis kinerja keuangan, dapat disimpulkan bahwa kinerja Koperasi Pedagang Pasar Harapan Sukamaju memiliki kinerja yang kurang baik dan kurang efisien.¹⁸

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif, metode analisis rasio keuangan, serta tujuan menilai efektivitas kinerja koperasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, periode penelitian, cakupan variabel yang dianalisis, serta pendekatan analisis yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tian Jamaluddin Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici Depok dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan pada koperasi karyawan PT.Perfetti Van Melle Indonesia tahun

¹⁸ Dewi Yuhani, “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pedagang Pasar Harapan Sukamaju (Koperasi) Luwu Utara,” (Universitas Bosowa Tahun 2022).

2022-2023". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* cenderung stabil, tetapi dalam standar penilaian koperasi dalam keadaan kurang baik, sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan. Kenaikan rasio ini menunjukkan kinerja yang baik karena perusahaan telah maksimal dalam menghasilkan laba, dan dilihat dari standar penilaian koperasi dalam keadaan baik. Dilihat dari rasio Likuiditas, hasil dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* mengalami penurunan. Rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan kurang baik, sedangkan *Cash Ratio* mengalami penurunan dan dilihat dari standar penilaian, koperasi dalam keadaan sangat baik. Dilihat dari rasio Solvabilitas, hasil dari *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* mengalami sedikit kenaikan, rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan sudah sangat baik, dilihat dari standar penilaian, koperasi dalam keadaan sangat baik.

¹⁹

Persamaan penelitian ini terdapat pada topik penelitian, metode kuantitatif, dan tujuan analisis profitabilitas koperasi menggunakan rasio keuangan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, cakupan analisis keuangan, serta pendekatan yang digunakan dalam menafsirkan hasil rasio keuangan koperasi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rifana, Program Studi Adminidtrasi Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong tahun 2023 judul penelitian "Analisis Kinerja Keuangan pada koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong (periode 2018-2022)". Berdasarkan hasil penelitian kinerja koperasi Al-Anshar dari sisi likuiditas yaitu current ratio berada dalam kriteria "kurang baik", dan cash ratio berada dalam kriteria yang "buruk". Dari sisi solvabilitas yaitu *debt to equity ratio* berada dalam kriteria yang "buruk", dan pada *debt to asset ratio*

¹⁹ Tian Jamaluddin, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT.Perfetti Van Melle Indonesia Tahun 2022-2023," (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici Depok, 2024).

berada dalam kriteria “kurang baik”. Sedangkan dari sisi rentabilitas yaitu *return on asset* dan *return on equity* berada pada kriteria “kurang baik”.²⁰

Persamaan penelitian ini Sama-sama menilai profitabilitas koperasi dengan menggunakan rasio seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sedangkan perbedaannya mencakup profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sebagai indikator kinerja keuangan koperasi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Mutmainnah Alwi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2023 dengan judul penelitian. “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 06/PER/M.KUKM/2006 Pada Koperasi Pegawai Negeri Nedo Bojo Di Barru.” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum masih dibawa standar yaitu pada tingkat persentase likuiditas dari segi current ratio Koperasi Pegawai Negeri Nedo Bojo selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018-2022 mendapatkan kategori tidak baik. Pada tingkat persentase rentabilitas Koperasi Pegawai Negeri Nedo Bojo selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018-2022 dilihat dari segi *return on asset* mendapatkan kategori kurang baik, kemudian dilihat dari segi *return on equity* mendapatkan kategori cukup baik, sedangkan dilihat dari segi net profit margin mendapatkan kategori sangat baik. Pada tingkat persentase solvabilitas Koperasi Pegawai Negeri Nedo Bojo selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018-2022 dilihat dari segi *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* mendapatkan kategori sangat baik. Penilaian di atas sesuai Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor:

²⁰ Dewi Rifana, “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong (Periode 2018-2022),” (Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong, 2023).

06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum masih dibawa standar yaitu pada tingkat persentase likuiditas dari segi current ratio Koperasi Pegawai Negeri Nopo Bojo selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018-2022 mendapatkan kategori tidak baik. Pada tingkat persentase rentabilitas Koperasi Pegawai Negeri Nopo Bojo selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018-2022 dilihat dari segi return on asset mendapatkan kategori kurang baik, kemudian dilihat dari segi return on equity mendapatkan kategori cukup baik, sedangkan dilihat dari segi net profit margin mendapatkan kategori sangat baik. Pada tingkat persentase solvabilitas Koperasi Pegawai Negeri Nopo Bojo selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018-2022 dilihat dari segi debt to asset ratio dan debt to equity ratio mendapatkan kategori sangat baik. Penilaian di atas sesuai Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006.²¹

Persamaan penelitian ini terletak pada topik penelitian, metode kuantitatif, serta penggunaan rasio keuangan untuk menilai profitabilitas koperasi. Sedangkan perbedaan terletak pada periode penelitian, cakupan analisis keuangan, serta standar evaluasi yang digunakan.

B. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan dalam bentuk angka akuntasi tentang hasil dari proses operasional perusahaan dalam satu periode.²² Laporan

²¹ Syarifah Mutmainnah Alwi, “*Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 06/PER/M.KUKM/2006 Pada Koperasi Pegawai Negeri Nopo Bojo Di Barru*,” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023).

²² Yuyun Fadillah dan Ahmad Dzul Ilmi, “Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Jasa Raharja Perwakilan Parepare,” *MONETA*, 2022, 52–64.

keungan menyajikan data tentang apa yang dimiliki perusahaan serta berapa banyak uang yang dihasilkan dan dibelanjakan.²³ Secara umum, laporan keuangan mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Neraca menyajikan informasi mengenai total aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan yang diperoleh dan beban yang ditanggung perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Sementara itu, laporan perubahan modal menguraikan asal-usul serta penggunaan dana yang memengaruhi perubahan ekuitas perusahaan. Dalam praktiknya, laporan keuangan sering dilengkapi dengan laporan tambahan yang bertujuan memberikan informasi lebih rinci, seperti laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas atau arus kas, serta laporan biaya produksi.

Munawir mengatakan “Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada posisi ini sudah menjadi kebiasaan penambahan daftar ketiga (daftar surplus). Daftar ketiga yaitu daftar surplus atau kemungkinan terjadi eficit, biasanya disajikan dalam laporan perubahan modal”.²⁴

Menurut pendapat Ikatan Akuntansi Indonesia “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, pelaporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, laporan arus kas atau laporan arus dana). Catatan dan laporan lain keuangan disamping itu

²³ Sri wahyuni nur et al., “akuntansi akuntansi keuangan,” n.d.

²⁴ Munawir, “Analisa Laporan Keuangan”, (Liberty: Yogyakarta, 2000), H.5.

juga termasuk schedul dan informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.²⁵

b. Jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan meliputi:

- 1) Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Tujuan neraca yaitu untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu tutup buku.
- 2) Laporan Laba Rugi, menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
- 3) Laporan Arus Kas, menggambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.
- 4) Laporan Perubahan Modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam PT atau modal dalam perusahaan.
- 5) Laporan Laba Ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Zaki Baridwan tujuan umum laporan keuangan sebagai berikut:

²⁵ Ikatan Akuntan Indonesia, "Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Oktober 2004", (Jakarta : Salemba Empat, 2002), H.2.

- 1) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- 2) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dan sumber-sumber ekonomi neto (sumber dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dalam aktivitas-aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba.
- 3) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan mengestimasi potensi perusahaan dalam memperoleh laba.
- 4) Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan penanaman.
- 5) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.²⁶

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi, serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber dana yang dipercaya kepada mereka.²⁷

Salah satu ayat yang menegaskan pentingnya pencatatan transaksi secara jelas dan jujur adalah Surah Al-Baqarah ayat 282:

²⁶ Zaki Baridwan, Akuntansi Intermediate Edisi 7, (Yogyakarta: BPFE, 1999), H.8.

²⁷ 16 Ikatan Akuntan Indonesia, "Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Oktober 2004", (Jakarta: Salemba Empat, 1999), H.11.

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَائِنُوكُمْ بِدِينِ إِلَيْ أَجْلٍ مُّسَمًّى فَأَكْتُبُوهُ وَلَيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعُدْلِ وَلَا يَأْبُ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلَيُكْتَبَ وَلِيُمْلِلَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقُّ وَلِيُنَقِّلَ اللَّهُ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِعُ أَنْ يُعْلَمَ هُوَ فَلَيُمْلِلَ وَلَيُكْتَبَ بِالْعُدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رِجَالٌ فَرَجُلٌ وَأَمْرَأَتُنَّ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضْلِلَ احْدِيَمَا فَتَذَكَّرَ احْدِيَهُمَا إِلَّا خَرَقَ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءِ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْبُرُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَيْ أَجْلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشُّهَدَاءِ وَأَدْنَى إِلَّا أَنْ تَكُونَ تَجَارَةً حَاضِرَةً تُدْبِرُ وَنَهَا بِيَنْكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ إِلَّا تَكْبُرُهَا وَأَشْهُدُوا إِذَا تَبَيَّنَتْ مُصْلَحَةٌ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَلَا تَنْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَأَنْفُوا اللَّهُ وَيُعْلَمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلَيْمٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”²⁸

Ayat tersebut secara tegas menunjukkan bahwa pencatatan transaksi merupakan prinsip dasar dalam kegiatan ekonomi Islam. Dalam konteks

²⁸ Al-Qur'an Kemenag, Al-Baqarah (2:282)

pelaporan keuangan, pencatatan menjadi fondasi penting bagi penyusunan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan catatan transaksi yang lengkap dan benar akan menghasilkan informasi yang relevan dan andal bagi pengambilan keputusan ekonomi serta pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Nilai-nilai yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah ayat 282 sejalan dengan tujuan utama laporan keuangan, yaitu memberikan informasi yang jujur, transparan, dan dapat diaudit.

2. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Sofyan, Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio*.²⁹ Sedangkan Menurut Jhon dalam jurnalnya menyatakan bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas yang dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Dalam hal ini, Pengukuran yang dilakukan untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan

²⁹ Sofyan Syafri Harahap, "Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan", (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1999), H. 304.

posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna melalui penilaian serta pengukuran posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu untuk beberapa periode.³⁰

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang dilakukan dengan cara membandingkan antara berbagai komponen yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu.

b. Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Profitabilitas

Tujuan dan manfaat penggunaan analisis rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada periode tertentu.
- 2) Melihat posisi laba perusahaan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.
- 3) Mengevaluasi pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengukur laba bersih yang didapatkan dari total aset perusahaan.
- 5) Mengukur hasil laba bersih dari total ekuitas perusahaan.
- 6) Mengukur margin gross profit atau laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Mengukur margin laba usaha atas penjualan bersih.
- 8) Mengukur margin net income atau laba bersih atas penjualan bersih.³¹

c. Jenis Jenis Analisis Rasio Profitabilitas

Adapun yang termasuk dalam kelompok analisis rasio profitabilitas yaitu:

³⁰ Jhon Fernos, “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Megukur Kinerja Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat”, H. 110

³¹ Zarah Puspitaningtyas, Moh. Ata Alfa Rasda, “Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderas” (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2020), H. 54.

1) Analisis *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan.³² Nantinya dari hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa apakah perusahaan mampu mempertahankan diri tetap profitable disaat keadaan sedang tidak baik ataukah justru berubah dari profit menjadi loss.

Menurut Kasmir, hasil NPM pada laporan keuangan sudah bisa dinyatakan memenuhi standar industri keuangan apabila hasil penilaian berada pada tingkat 20%.³³ Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan dalam memperoleh laba.³⁴ Adapun rumusnya berikut ini:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) Analisis *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) atau yang sering juga disebut dengan “*Return On Asset*” adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.³⁵ Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-10/MBU/2014, mengenai penetapan peringkat komponen ROA adalah sebagai berikut:

³² Lukman Syamsuddin, “Manajemen Keuangan Perusahaan”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), H. 62.

³³ Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), H. 208.

³⁴ Badan Usaha Milik Negara, Surat Edaran BUMN No. PER-10/MBU/2014, Perihal: Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Dan Jasa Penjaminan.

³⁵ Lukman Syamsuddin, “Manajemen Keuangan Perusahaan”, H. 63

- a) Peringkat 1, sangat sehat $ROA \geq 25\%$
- b) Peringkat 2, sehat $25\% > ROA \geq 20\%$
- c) Peringkat 3, cukup sehat $20\% > ROA \geq 15\%$
- d) Peringkat 4, kurang sehat $15\% > ROA \geq 0\%$
- e) Peringkat 5, tidak sehat $ROA < 0\%$ perusahaan mengalami kerugian besar (ROA negatif)

Hasil ROA sudah bisa dinyatakan memenuhi standar apabila hasil penilaian berada pada peringkat ke 3 ke atas. Jika semakin besar *Return On Asset* maka tingkat pengelolaan asetnya semakin baik dalam perolehan laba.³⁶ Adapun rumusnya berikut ini:

$$Return \text{ } On \text{ } Asset = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3) Analisis *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.³⁷ Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-10/MBU/2014, mengenai penetapan peringkat komponen ROE adalah sebagai berikut:

- a) Peringkat 1, sangat sehat $ROE \geq 30\%$
- b) Peringkat 2, sehat $30\% > ROE \geq 25\%$
- c) Peringkat 3, cukup sehat $25\% > ROE \geq 20\%$
- d) Peringkat 4, kurang sehat $20\% > ROE \geq 0\%$

³⁶ Badan Usaha Milik Negara, Surat Edaran BUMN No. PER-10/MBU/2014, Perihal: Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Dan Jasa Penjaminan.

³⁷ Lukman Syamsuddin, "Manajemen Keuangan Perusahaan", H. 64

- e) Peringkat 5, tidak sehat ROE < 0% perusahaan mengalami kerugian besar (ROE negatif)

Hasil ROE sudah bisa dinyatakan memenuhi standar apabila hasil penilaian berada pada peringkat ke 3 ke atas. Apabila semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dalam memperoleh laba yang dimiliki.³⁸ ROE yang tinggi mampu menghasilkan laba yang optimal dari ekuitas yang dimiliki, sehingga lebih menarik bagi investor.³⁹ Adapun rumusnya berikut ini:

$$Return \text{ } On \text{ } Equity = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi di Indonesia suatu wadah perekonomian rakyat yang berdasarkan kekeluargaan dan kegotong royongan serta merupakan ciri khas tata kehidupan bangsa Indonesia. Koperasi berasal dari kata co dan operation, yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan. Karena itu, koperasi adalah kumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang dikelola oleh orang-perorangan atau badan hukum

³⁸ Badan Usaha Milik Negara, Surat Edaran BUMN No. PER-10/MBU/2014, Perihal: Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Dan Jasa Penjaminan.

³⁹ Muhammad Saleh Aris et al., “Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk,” *Journal of Principles Management and Business* 4, no. 01 SE-Articles (18 Juni 2025): 138–53, <https://doi.org/10.55657/jpmb.v4i01.230>.

koperasi. Koperasi didirikan untuk mencapai kesejahteraan bersama. Sedangkan pengertian koperasi secara umum yaitu Koperasi adalah usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang pada umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara suka rela dan atas dasar persamaan hak, kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya.

b. Landasan, Asas dan Tujuan koperasi

Menurut Baswir, 2000 Landasan koperasi Indonesia adalah pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran serta kedudukan koperasi terhadap perilaku-perilaku ekonomi lainnya. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang No.25/1992 tentang pokok-pokok perkoperasian, koperasi di Indonesia mempunyai landasan sebagai berikut.⁴⁰

a Landasan Idiil

Sesuai dengan Bab II UU No. 25/92, landasan idiil koperasi Indonesia adalah pancasila. Penempatan pancasila sebagai landasan koperasi Indonesia ini didasarkan atas pertimbangan bahwa pancasila adalah pandangan hidup dan ideologi bangsa Indonesia. Pancasila merupakan pandangan hidup dan semangat bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta merupakan nilai-nilai luhur yang ingin diwujudkan oleh bangsa dalam kehidupan sehari-harinya.

b Landasan Struktural

Selain menempatkan pancasila sebagai landasan idiil koperasi Indonesia, Bab II No.25/92 menempatkan UUD'45 sebagai landasan struktural koperasi Indonesia UUD'45 sebagaimana telah diketahui

⁴⁰ Baswir, R. (2000). *Koperasi Indonesia: Ideologi Dan Realita*. Yogyakarta: BPFE.

merupakan aturan organisasi Negara RI yang berdasarkan pancasila. Dalam UUD'45 terdapat berbagai ketentuan yang mengatur berbagai aspek kehidupan bangsa Indonesia dalam bernegara. Dalam UUD'45 kita menemukan mekanisme hubungan antar lembaga Negara, kedudukan, tugas dan wewenang masing-masing Lembaga negara, serta ketentuan-ketentuan lain yang dipandang perlu keberadaannya sebagai pedoman dasar penyelenggaraan Negara RI.

Koperasi Indonesia berdasarkan atas adalah:

- 1) Asas Kekeluargaan, yang mencerminkan adanya kesadaran dari budi, hati nurani manusia untuk bekerjasama dalam koperasi oleh semua untuk semua, di bawah pimpinan pengurus serta pemilikan dari para anggota atas dasar keadilan dan kebenaran serta keberanian berkorban bagi kepentingan bersama.
- 2) Asas Gotong Royong, yang berarti bahwa pada koperasi terdapat kenyataan dan semangat bekerjasama, rasa tanggung jawab bersama tanpa memikirkan diri sendiri melainkan selalu untuk kesejahteraan bersama.

Asas kekeluargaan dan kegotong royongan dalam koperasi hendaknya merupakan pikiran dinamis yang dapat menggambarkan sesuatu kerjasama dalam pelaksanaan kewajiban dan hak yang bersifat saling membantu berdasarkan keadilan dan cinta kasih.

Dalam UU No. 25/1992 tentang perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta

ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD'45. Persyaratan tersebut mengandung arti bahwa meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha, sehingga pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingan dengan masyarakat umum. Dengan demikian keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan dapat diukur dari peningkatan pendapatan (riil) para anggota.

c. Fungsi, Peran dan Prinsip koperasi

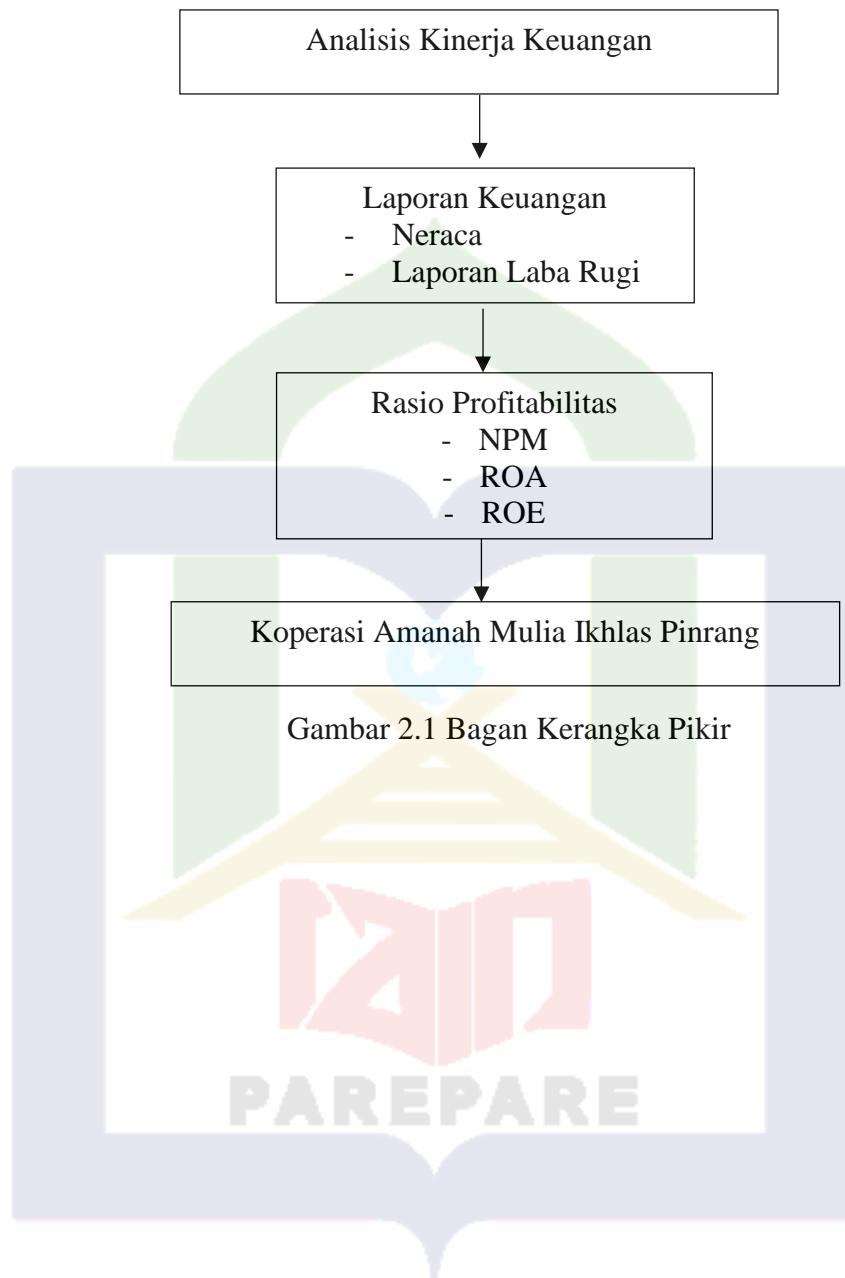
Menurut UUD Perkoperasian No. 25/ 1992 Fungsi, Peran dan Prinsip koperasi adalah:

1. Fungsi dan peran koperasi
 - a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
 - b. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.
 - c. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan Masyarakat
 - d. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
2. Prinsip Koperasi

- a. Keanggotaann bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan secara demokratis.
- c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan basarnya pemebrian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- d. Kemandirian.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini menjelaskan bahwa untuk dapat menilai kinerja keuangan koperasi dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan koperasi yang terdiri laporan neraca dan laporan Rugi/Laba kemudian dari data tersebut. Dianalisis dengan menggunakan Peraturan menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Dari hasil analisis tersebut yang terdiri dari beberapa aspek yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi. Maka dari hasil analisis itu akan diketahui bahwa kinerja keuangan koperasi itu sehat atau tidak sehat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis dan Data Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan mengukur dan menganalisis hubungan antara rasio profitabilitas dan kinerja keuangan koperasi. Data yang digunakan bersifat numerik, diolah dengan teknik statistik, serta diuji dengan metode analisis regresi. Jenis penelitian asosiatif dipilih karena penelitian ini ingin melihat hubungan antara variabel profitabilitas koperasi dengan berbagai indikator kinerja keuangan. Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena, tetapi juga menguji keterkaitan antar variabel menggunakan metode statistic.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian di laksanakan dalam Koperasi Amanah Iklas Pinrang Jl. Veteran Pacongang, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan izin dari pihak-pihak yang berwenang untuk melakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 7 hari kerja, terhitung mulai tanggal 13 Juni 2025 hingga 23 Juni 2025. Selama kurun waktu tersebut, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan pengurus koperasi, dan studi dokumentasi terhadap laporan keuangan serta dokumen terkait lainnya.

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Field Library*)

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber data yang digunakan berdasar data-data perpustakaan.⁴¹

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*),

Pengumpulan data primer dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan cara diantaranya sebagai berikut:

- a Pengamatan (Observasi) Pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung.

⁴¹ Muhammad Ismail, *Studi Literatur: Pengertian, Ciri, dan Teknik Pengumpulan Data*, (ismailview.com 2023). <https://ismailview.com/studi-literatur-pengertian-ciri-dan-teknik-pengumpulan-data/> (20 Juni 2025)

- b Wawancara (Interview) Pengumpulan data dengan melakukan tanja jawab langsung dengan pihak yang terkait langsung dengan permasalahan yang penulis teliti.
- c Dokumentasi Metode ini dilakukan dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara meminta laporan keuangan pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian yaitu sebuah definisi berdasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apapun yang didefinisikan atau mengubah konsep dengan kata-kata yang menguraikan perilaku yang dapat diamati dan dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh seseorang.⁴² Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, maka definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dengan hubungan aset maupun laba rugi modal sendiri.
2. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

⁴² Anisyah Syah Fitri, *Konsep Definisi Operasional Variabel*, 2025, <https://Doi.Org/10.13140/Rg.2.2.13984.29442>. (20 Juni 2025)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penlitian menggunakan teknik dekumentasi yakni dengan adanya laporan keuangan dan sumber literatur yang terkait dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memperoleh data langsung dari perusahaan dan kemudian diolah dan dianalisis. Rasio analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Rasio perofitabilitas terdiri dari *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*.

1. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (margin laba bersih) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.⁴³ Berikut rumus yang digunakan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return On Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) rasio ini mengukur laba setelah pajak dengan total aktiva. Berikut Rumus menghitung ROA.⁴⁴

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

⁴³ Hery, *Analisis laporan keuangan* (Media Pressindo, 2015).hal 235

⁴⁴ Irham Fahmi, *Pengantar pasar modal: panduan bagi para akademisi dan praktisi bisnis dalam memahami pasar modal Indonesia* (Penerbit Alfabeta, 2012). hal 98

3. *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) atau disebut Rentabilitas Modal Sendiri untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Berikut rumus meghitung ROE.⁴⁵

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$



⁴⁵ Fahmi. hal 99

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Koperasi Amanah Mulia Ikhlas (KAMI) Pinrang merupakan salah satu koperasi berbasis syariah yang didirikan pada tanggal 6 Januari 2017. Koperasi ini lahir dari semangat kebersamaan dalam komunitas Wahdah Islamiyah, sebuah organisasi massa Islam yang mendasarkan ajaran dan amaliyahnya pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dalam menjalankan operasionalnya, KAMI Pinrang berfokus pada kegiatan simpan pinjam serta usaha produktif lainnya yang dijalankan berbasis prinsip-prinsip syariah. Salah satu akad utama yang digunakan adalah akad murabahah, yaitu akad jual beli dengan penambahan margin keuntungan yang telah disepakati bersama di awal transaksi. Prinsip ini mencerminkan komitmen koperasi untuk menghindari unsur riba serta menjaga keadilan dan transparansi dalam setiap kegiatan usaha.

Dana koperasi dihimpun dari anggota dalam bentuk simpanan, yang kemudian disalurkan kembali melalui pembiayaan usaha produktif milik anggota. Dengan demikian, keberlanjutan usaha koperasi sangat bergantung pada kemampuannya dalam mengelola dana secara efisien dan produktif. Oleh karena itu, kinerja keuangan khususnya aspek profitabilitas menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana koperasi mampu memberikan kebermanfaatan bagi anggotanya.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait kondisi keuangan koperasi, peneliti melakukan wawancara langsung dengan salah satu teller bagian keuangan dan administrasi. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa koperasi mengalami pertumbuhan signifikan beberapa tahun terakhir, baik dari segi jumlah anggota maupun transaksi pembiayaan. Teller koperasi menjelaskan:

“Anggota aktif terus bertambah setiap tahun. Banyak di antara mereka mengambil pembiayaan barang, terutama kendaraan dan alat elektronik. Hal ini ikut mendorong peningkatan pendapatan koperasi”.⁴⁶

Lebih lanjut, ia juga menjelaskan bahwa pengelolaan piutang dan beban operasional menjadi tantangan tersendiri, terutama saat terjadi keterlambatan pembayaran. Untuk mengantisipasi hal ini, koperasi menggunakan teknologi sebagai pendukung efisiensi. Ia menambahkan:

“Kami menggunakan sistem pengingat otomatis melalui pesan singkat untuk menekan keterlambatan angsuran. Di sisi lain, biaya operasional kami usahakan tetap efisien, meskipun kadang meningkat karena adanya pelatihan atau pengembangan sistem internal”.⁴⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang melalui tiga rasio keuangan utama, yaitu: *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return of Equity* (ROE). Analisis dilakukan berdasarkan laporan keuangan tahunan koperasi selama periode empat tahun terakhir, yakni dari tahun 2021 hingga 2024, yang disusun oleh manajemen koperasi.

Melalui perhitungan dan analisis terhadap rasio NPM, ROA, dan ROE, dapat diketahui sejauh mana koperasi mampu mengelola aset dan modal secara efisien dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran apakah koperasi memiliki prospek keuangan yang sehat dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Sebagai langkah awal dalam menilai tingkat profitabilitas, dilakukan pengamatan terhadap kinerja keuangan secara umum melalui laporan keuangan (neraca) dan laporan laba rugi dalam periode 2021-2024. Data yang digunakan

⁴⁶ Armila Wati, *Teller Bagian Administrasi Dan Keuangan, Wawancara Di KAMI Pinrang*, 16 Juni 2025

⁴⁷ Armila Wati, *Teller Bagian Administrasi Dan Keuangan, Wawancara Di KAMI Pinrang*, 16 Juni 2025

mencakup total aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan usaha (penjualan bersih), dan laba bersih setelah pajak. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi serta validasi melalui wawancara.

Secara umum, kinerja keuangan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang menunjukkan tren pertumbuhan aset dan ekuitas dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan adanya ekspansi usaha koperasi peningkatan partisipasi anggota dalam mendukung modal koperasi. Sementara itu, laba bersih mengalami fluktasi, yang menunjukkan dinamika dalam pengelolaan pendapatan dan beban operasional.

Berikut ini adalah ringkasan data keuangan koperasi dalam bentuk laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi untuk periode 2021 hingga 2024. Data ini merupakan hasil rekapitulasi dari laporan keuangan tahunan koperasi.

Tabel 4.1 Neraca Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2021-2024

Tahun	Total Aset (Rp)	Total Kewajiban (Rp)	Ekuitas (Rp)
2021	7.382.793.793,70	3.480.403.067,07	3.902.390.726,63
2022	10.431.706.236,00	5.155.953.887,38	5.275.752.348,62
2023	11.878.088.978,47	6.765.510.170,64	5.112.578.807,83
2024	11.355.952.950,16	7.306.893.753,38	4.048.159.196,78

Sumber: Data Laporan Keuangan KAMI Pinrang

Berdasarkan data laporan posisi keuangan (neraca) selama empat tahun terakhir, total aset KAMI Pinrang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2021 ke tahun 2023, sebelum kemudian sedikit menurun pada tahun 2024.

Pada tahun 2021, total aset koperasi tercatat sebesar Rp 7,38 miliar, dengan total kewajiban sebesa Rp 3,48 miliar dan ekuitas sebesar Rp 3,90 miliar. Ini menjadi pondasi awal yang cukup sehat bagi koperasi untuk membangun struktur keuangannya. Tahun 2022 menunjukkan lonjakan signifikan pada total aset menjadi

Rp 10,43 miliar, yang diiringi peningkatan kewajiban dan ekuitas secara proporsional. Peningkatan aset ini sebagian besar bersumber dari peningkatan simpanan anggota, sebagaimana ditunjukkan oleh naiknya kewajiban koperasi. Tahun 2023, total aset kembali naik menjadi Rp 11,87 miliar. Namun demikian, pada tahun ini terdapat penurunan kecil pada nilai ekuitas, sementara kewajiban tetap meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi mulai lebih banyak memanfaatkan dana eksternal dalam memperbesar skala operasionalnya. Tahun 2024, terjadi penurunan total aset menjadi Rp 11,35 miliar, dengan kenaikan kewajiban menjadi Rp 7,3 miliar dan penurunan ekuitas ke angka Rp 4,04 miliar. Meskipun nilai ekuitas menurun, ini tidak serta-merta menandakan kinerja buruk, melainkan lebih disebabkan oleh SHU dan penarikan simpanan anggota, yang memengaruhi struktur permodalan.

Perubahan komposisi aset, kewajiban, dan ekuitas dari tahun ke tahun menggambarkan dinamika operasional koperasi yang tumbuh secara aktif namun tetap menghadapi tantangan pengelolaan struktur modal. Berikut ringkasan data laporan laba rugi/SHU Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang tahun 2021-2024:

Tabel 4.2 SHU Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2021-2024

Tahun	Pendapatan Usaha (Rp)	Beban Usaha (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2021	1.130.751.586,25	499.196.064,00	631.555.522,25
2022	1.094.817.252,00	424.255.402,00	670.561.850,00
2023	1.255.907.856,44	343.154.188,47	912.753.667,97
2024	1.370.301.828,75	406.566.322,69	963.735.506,06

Sumber: Pengolahan Data

Dari laporan laba rugi selama periode 2021 hingga 2024, terlihat bahwa koperasi berhasil menjaga stabilitas dan bahkan meningkatkan laba bersih secara konsisten. Tahun 2021, koperasi mencatat pendapatan usaha sebesar Rp 1,13 miliar

dan laba bersih sebesar Rp 631 juta. Ini menunjukkan bahwa hamper 56% dari pendapatan usaha dapat dikonversi menjadi keuntungan, yang merupakan rasio efisiensi yang sangat baik. Tahun 2022, meskipun pendapatan usaha sedikit menurun menjadi Rp 1,09 miliar, koperasi tetap mampu meningkatkan laba bersih menjadi Rp 670 juta. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam menekan beban usaha. Tahun 2023, koperasi mencatat pendapatan tertinggi selama periode pengamatan, yaitu sebesar Rp 1,25 miliar, dengan laba bersih sebesar Rp 912 juta. Ini menjadi pencapaian laba tertinggi dalam periode penelitian. Tahun 2024, pendapatan usaha meningkat lagi menjadi Rp 1,37 miliar, dan laba bersih juga naik menjadi Rp 963 juta. Namun peningkatan ini tidak sebesar selisih kenaikan pendapatan, yang mengindikasikan adanya peningkatan moderat pada beban usaha.⁴⁸

Secara keseluruhan, tren pendapatan dan laba bersih koperasi menunjukkan stabilitas usaha dan peningkatan efisiensi pengelolaan biaya, di mana laba bersih dapat terus tumbuh meskipun terdapat fluktuasi dalam jumlah aset atau ekuitas.

Untuk menilai kinerja keuangan koperasi secara menyeluruh, khususnya dalam hal menghasilkan keuntungan, digunakan tiga indikator utama profitabilitas, yaitu: *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return of Equity* (ROE). Ketiga rasio ini memberikan gambaran dari beberapa sisi: seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari pendapatan usaha (NPM), dari total aset (ROA), dan dari modal anggota atau ekuitas (ROE). Analisis berikut menyajikan perhitungan dan interpretasi dari ketiga rasio tersebut selama periode tahun 2021-2024.

⁴⁸ KAMI Pinrang, "Laporan Keuangan," (Pinrang 2021 -2024) n.d.

1. Profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) mencerminkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan usaha yang diperoleh. Semakin tinggi nilai NPM, semakin efisien koperasi dalam mengelola beban operasional dan memaksimalkan pendapatannya. Menurut Kasmir, nilai NPM yang baik berada pada kisaran $\geq 20\%$, yang menunjukkan bahwa kegiatan operasional berada dalam kondisi sehat dan menguntungkan, meskipun batas ini dapat bervariasi tergantung pada jenis usaha.⁴⁹

Beberapa ahli dan hasil penelitian terdahulu, menyebutkan bahwa peningkatan NPM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain: efisiensi biaya operasional, peningkatan pendapatan usaha, pengelolaan usaha yang lebih efektif, penerapan digitalisasi administrasi, dan penguatan tata kelola internal koperasi.

Rumus NPM:

$$NPM = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \right) \times 100\%$$

Tabel 4.3 *Net Profit Margin* (NPM) KAMI Pinrang Tahun 2021-2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan Usaha (Rp)	NPM (%)
2021	631.555.522,25	1.130.751.586,25	55,86%
2022	670.561.850,00	1.094.817.252,00	61,24%
2023	912.753.667,97	1.255.907.856,44	72,66%
2024	963.735.506,06	1.370.301.828,75	70,33%

Sumber: Pengolahan Data

$$\text{Net Profit Margin (2021)} = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \right) \times 100\%$$

⁴⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) Hal.208

$$\begin{aligned}
 &= \left(\frac{631.555.522,25}{1.130.751.586,25} \right) \times 100\% \\
 &= 55,86 \\
 \text{Net Profit Margin (2022)} &= \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{670.561.850,00}{1.094.817.252,00} \right) \times 100\% \\
 &= 61,24 \\
 \text{Net Profit Margin (2023)} &= \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{912.753.667,97}{1.255.907.856,44} \right) \times 100\% \\
 &= 72,66 \\
 \text{Net Profit Margin (2024)} &= \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{963.735.506,06}{1.370.301.828,75} \right) \times 100\% \\
 &= 70,33
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa *Net Profit Margin* (NPM) Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang, menunjukkan tren positif dari tahun 2021 hingga 2023, yaitu meningkat dari 55,86% menjadi 72,66%, yang kemudian sedikit menurun menjadi 70,33% pada tahun 2024.

Secara konseptual, NPM yang tinggi menggambarkan kemampuan koperasi dalam mengendalikan biaya operasional dan menghasilkan laba bersih yang besar dibandingkan dengan pendapatan usaha. Nilai NPM koperasi yang konsisten di atas 50% selama empat tahun terakhir bahkan jauh melampaui standar minimal yang ditetapkan Kasmir ($\geq 20\%$), sehingga tetap masuk dalam kategori “sangat baik”.

Penurunan kecil pada tahun 2024, dari 72,66% menjadi 70,33%, disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha yang lebih cepat dibandingkan kenaikan laba bersih.

Hal ini mungkin terjadi karena koperasi melakukan ekspansi usaha atau strategi pemasaran yang meningkatkan penjualan, tetapi juga meningkatkan beban biaya (seperti promosi, administrasi, atau penyediaan layanan). Penurunan ini masih sangat tinggi dan menunjukkan efisiensi biaya yang tetap terjaga dengan baik.

Hail ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Mutmainnah Alwi, yang menganalisis kinerja Koperasi Pegawai Negeri Nedo Bojo di Barru.⁵⁰ Dalam penelitiannya, rasio *Net Profit Margin* koperasi tersebut juga dikategorikan sangat baik, meskipun indikator lain seperti *Return on Asset* dan *Return on Equity* masih dalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya NPM dapat menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan kinerja keuangan koperasi, meskipun belum tentu selalu diiringi dengan indikator profitabilitas lainnya. Selain itu penelitian oleh Refi Elmai Suri yang menyatakan bahwa koperasi yang memiliki NPM di atas 30% termasuk dalam kategori sangat baik, serta mencerminkan pengelolaan usaha yang efektif dan efisien.⁵¹

Hasil ini juga didukung oleh penelitian Khansa Aulia Putri, yang menyimpulkan bahwa koperasi yang mampu mengelola beban operasional secara ketat cenderung memiliki NPM tinggi dan stabil dalam jangka panjang.⁵² Dengan demikian, meskipun NPM koperasi sedikit turun pada 2024, nilainya yang tetap berada di atas 70% menunjukkan bahwa pengelolaan biaya operasional dan laba bersih masih sangat baik, dan kinerja profitabilitas koperasi berada pada kondisi yang sehat dan

⁵⁰ Syarifah Mutmainnah Alwi, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 06/Per/M. Kukm/2006 Pada Koperasi Pegawai Negeri Nedo Bojo Di Barru" (Iain Parepare, 2023).

⁵¹ Refi Elmai Suri, "Analisis Komparatif Peran Koperasi Kredit Bunga Tanjung Dan Bmt Assyafi'iyah Dalam Pengembangan Umkm Di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah" (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

⁵² Khansa Aulia Putri Dan Aqamal Haq, *Pengaruh Firm Size, Net Profit Margin (Npm), Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan*, (Jurnal Ekonomi Trisakti 4) No. 2 (2024): 797–808.

efisien. Hal ini mencerminkan kualitas manajerial yang baik dalam menjaga efisiensi biaya dan memastikan keberlanjutan keuntungan bagi anggota koperasi.

2. Profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang berdasarkan rasio *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien koperasi dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menciptakan keuntungan. Berdasarkan Surat Edaran Kementerian BUMN No. PER-10/MBU/2014, kategori sehat dimulai dari $ROA \geq 15\%$.⁵³

Rumus ROA:

$$ROA = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\%$$

Tabel 4. 4 Pehitungan ROA Tahun 2021-2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2021	631.555.522,25	7.382.793.793,70	8,56%
2022	670.561.850,00	10.431.706.236,00	6,43%
2023	912.753.667,97	11.878.088.978,47	7,68%
2024	963.735.506,06	11.355.952.950,16	8,48%

Sumber: Pengolahan Data

$$\begin{aligned}
 \text{Return on Assets (2021)} &= \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{631.555.522,25}{7.382.793.793,70} \right) \times 100\% \\
 &= 8,56
 \end{aligned}$$

⁵³ Badan Usaha Milik Negara, “Perihal: Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Dan Jasa Penjaminan.,” in *Surat Edaran BUMN No. PER-10/MBU/2014*, n.d.

$$\begin{aligned}
 \text{Return on Assets (2022)} &= \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{670.561.850,00}{10.431.706.236,00} \right) \times 100\% \\
 &= 6,43 \\
 \text{Return on Assets (2023)} &= \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{912.753.667,97}{11.878.088.978,47} \right) \times 100\% \\
 &= 7,68 \\
 \text{Return on Assets (2024)} &= \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{963.735.506,06}{11.355.952.950,16} \right) \times 100\% \\
 &= 8,48
 \end{aligned}$$

Untuk memahami posisi koperasi berdasarkan standar kesehatan ROA, berikut rekapitulasi peringkat ROA menurut kementerian BUMN:

Tabel 4. 5 Peringkat ROA

Peringkat	Kriteria Kesehatan	Rentang ROA
1	Sangat Sehat	ROA > 25%
2	Sehat	20% < ROA ≤ 25%
3	Cukup Sehat	15% < ROA ≤ 20%
4	Kurang Sehat	0% < ROA ≤ 15%
5	Tidak Sehat	ROA < 0%

Sumber: ⁵⁴

Berdasarkan data selama periode 2021 hingga 2024, nilai ROA koperasi menunjukkan fluktuasi, yakni sebesar 8,56% pada tahun 2021, turun menjadi 6,43% pada 2022, kemudian meningkat menjadi 7,68% pada tahun 2023, dan kemudian kembali naik menjadi 8,48%.

⁵⁴ Surat Edaran BUMN No. PER-10/MBU/2014.

Meskipun ROA koperasi tetap berada dalam nilai positif, secara umum masih tergolong di bawah standar kategori “sehat” sesuai standar Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-10/MBU/2014, yang menetapkan bahwa ROA berada pada peringkat 4 dalam kategori “kurang sehat” dalam kisaran 0% hingga kurang dari 15%.⁵⁵ Dalam standar tersebut, suatu entitas baru dapat dinyatakan memenuhi standar sehat apabila nilai ROA berada pada peringkat 3 ke atas, yaitu minimal 15%. Dengan demikian, meskipun koperasi tetap mampu menghasilkan laba (ditunjukkan oleh ROA yang tetap positif), namun kinerja pengelolaan asetnya belum tergolong optimal dan masih memerlukan perbaikan.

Fluktuasi yang terjadi sebagian besar disebabkan oleh peningkatan jumlah aset tanpa diikuti pertumbuhan produktivitas yang seimbang. Hal ini dikonfirmasi oleh teller koperasi yang menyatakan bahwa:

“Aset kami naik karena ada penambahan simpanan dari anggota, tapi pembiayaan tidak langsung mengikuti, jadi hasil tidak terlalu melonjak.”⁵⁶

Hal ini menunjukkan bahwa koerasi belum sepenuhnya mengelola aset secara optimal dan berkelanjutan. Optimalisasi pengelolaan aset berarti koperasi tidak hanya memperbesar total aset, tetapi juga memastikan bahwa setiap aset yang dimiliki produktif dan menghasilkan laba secara efesien. Dalam ROA laba bersih harus meningkat lebih cepat dibandingkan kenaikan total aset. Dengan demikian, koperasi perlu meningkatkan kualitas pembiayaan, memperbaiki rotasi aset, serta mengendalikan aset tidak produktif.

⁵⁵ Badan Usaha Milik Negara, “Perihal: Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Dan Jasa Penjaminan.,” in *Surat Edaran BUMN No. PER-10/MBU/2014*, n.d.

⁵⁶ Armila Wati, *Teller Bagian Administrasi Dan Keuangan, Wawancara Di KAMI Pinrang*, 18 Juni 2025

Temuan ini selaras dengan penelitian Winda Rifana yang menunjukkan bahwa rasio ROA pada Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong masih berada pada kategori “kurang baik”, meskipun beberapa indikator lain menunjukkan hasil yang bervariasi.⁵⁷ Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingginya nilai NPM tidak selalu sejalan dengan tingginya ROA, dan pengelolaan aset memerlukan perhatian khusus agar pertumbuhan aset dapat dikonfirmasi secara optimal menjadi laba.

Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Aminatus Zuhiyah, yang menemukan bahwa banyak koperasi simpan pinjam di Indonesia memiliki ROA positif, namun tetap berada di bawah standar minimum yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN.⁵⁸ Hal ini disebabkan oleh tingginya aset tidak produktif atau belum maksimalnya rotasi aset koperasi, terutama dalam pengelolaan piutang dan pembiayaan. Selain itu, Supiyah dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa ROA koperasi yang berada di bawah 10% seringkali dipengaruhi oleh struktur aset yang kurang efisien dan tingginya beban operasional tidak langsung.

Oleh karena itu, koperasi perlu melakukan evaluasi serta peningkatan dalam hal efisiensi aset, pengendalian biaya, dan penguatan strategi usaha agar ke depan mampu mencapai ROA yang masuk dalam kategori cukup sehat atau bahkan lebih tinggi, serta mencerminkan pengelolaan aset yang optimal dan berkelanjutan.

3. Profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang berdasarkan rasio *Return on Equity (ROE)*.

Return on Equity (ROE) digunakan untuk menilai seberapa besar koperasi dalam menghasilkan laba. Rasio ini sangat penting karena menunjukkan sejauh mana

⁵⁷ Winda Rifana, “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong (Periode 2018-2022)” (Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong, 2023).

⁵⁸ Aminatus Zuhriyah Dawiyah, “Pengaruh Modal, Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang terdapat pada bursa efek Indonesia” (STIESIA Surabaya, 2017).

modal anggota memberikan manfaat ekonomi. Berdasarkan standar BUMN, ROE minimal 20% untuk dikategorikan cukup sehat.⁵⁹

Rumus ROE:

$$\text{ROE} = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$$

Tabel 4. 6 Perhitungan ROE Tahun 2021-2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2021	631.555.522,25	3.902.390.726,63	16,18%
2022	670.561.850,00	5.275.752.348,62	12,71%
2023	912.753.667,97	5.112.578.807,83	17,85%
2024	963.735.506,06	4.048.159.196,78	23,80%

Sumber: Pengolahan Data

$$\text{Return on Equity (2021)} = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{631.555.522,25}{3.902.390.726,63} \right) \times 100\%$$

$$= 16,18$$

$$\text{Return on Equity (2022)} = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{670.561.850,00}{5.275.752.348,62} \right) \times 100\%$$

$$= 12,71$$

$$\text{Return on Equity (2023)} = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$$

$$= \left(\frac{912.753.667,97}{5.112.578.807,83} \right) \times 100\%$$

$$= 17,85$$

⁵⁹Badan Usaha Milik Negara, “Perihal: Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Dan Jasa Penjaminan.,” in *Surat Edaran BUMN No. PER-10/MBU/2014*, n.d.

$$\begin{aligned}
 \text{Return on Equity (2024)} &= \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\% \\
 &= \left(\frac{963.735.506,06}{4.048.159.196,78} \right) \times 100\% \\
 &= 23,80
 \end{aligned}$$

Berdasarkan standar penilaian kinerja keuangan yang tercantum dalam Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-10/MBU/2014, nilai ROE diklasifikasikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7 Peringkat ROE

Peringkat	Kriteria Kesehatan	Rentang ROA
1	Sangat Sehat	ROE > 30%
2	Sehat	25% < ROE ≤ 30%
3	Cukup Sehat	20% < ROE ≤ 25%
4	Kurang Sehat	0% < ROE ≤ 20%
5	Tidak Sehat	ROA < 0%

Sumber: ⁶⁰

ROE mencerminkan tingkat efisiensi penggunaan modal oleh koperasi dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal.⁶¹ Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2021, nilai ROE sebesar 16,18% kategori “kurang sehat”, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 12,71% tetap dalam kategori “kurang sehat”. Penurunan ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut terjadi penurunan efisiensi dalam memanfaatkan modal sendiri untuk memperoleh laba.

Namun demikian, tren ini mengalami perbaikan pada tahun-tahun berikutnya. ROE meningkat menjadi 17,85% pada tahun 2023, dan terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 23,80% pada tahun 2024 masuk dalam kategori “cukup

⁶⁰ Surat Edaran BUMN No. PER-10/MBU/2014.

⁶¹ School of Accounting BINUS, “Understanding the Basic Concepts of Return on Equity,” n.d., <https://accounting.binus.ac.id/2022/11/17/understanding-the-basic-concepts-of-return-on-equity/> (20 Juni 2025).

sehat". Kenaikan ROE selama dua tahun terakhir menunjukkan adanya perbaikan kinerja koperasi dalam menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki, yang dapat disebabkan oleh peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, atau strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik sehingga dapat dinyatakan telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan untuk dikategorikan sebagai koperasi yang sehat secara keuangan dari sisi pengembalian modal.

Hal ini juga diperkuat oleh keterangan dari teller koperasi yang menyatakan:

“Ekuitas menurun karena adanya pembagian SHU dan penarikan simpanan sukarela. Tapi meski dana modal menurun, pengelolaan usaha justru lebih efesien, sehingga laba tetap meningkat”.⁶²

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Rahmawati Fadila yang menyatakan bahwa peningkatan ROE secara konsisten, meskipun belum mencapai peringkat “sehat”, merupakan indikator awal dari perbaikan struktur keuangan koperasi. Studi tersebut menyebutkan bahwa koperasi dengan ROE di atas 20% dalam tren meningkat cenderung memiliki kualitas manajemen yang baik dalam mengalokasikan dana internal ke sektor produktif.⁶³

Selain itu, penelitian Sofwatama menunjukkan bahwa koperasi dengan ROE antara 20%-25% tergolong “cukup sehat” dan memiliki potensi untuk berkembang lebih optimal apabila didukung oleh strategi penguatan permodalan dan efisiensi operasional.⁶⁴ Dengan semakin meningkatnya nilai ROE dari tahun ke tahun,

⁶² Armila Wati, *Teller Bagian Administrasi Dan Keuangan, Wawancara Di KAMI Pinrang*, 16 Juni 2025.

⁶³ Rahmawati Fadila, “Pengaruh Earning Pers Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Penutupan Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)” (Universitas Brawijaya, 2018).

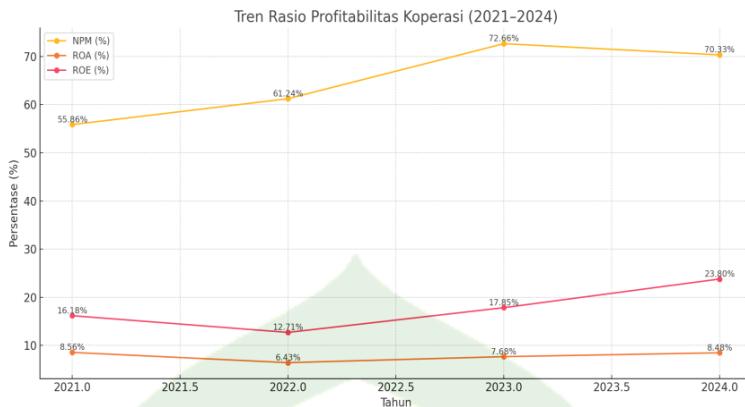
⁶⁴ Habibi Sofwatama, “Keberhasilan Kinerja Usaha Lembaga Keuangan Mikro Syariah-Baitul Maal Wat Tamwil (Lkms Bmt) Di Provinsi Lampung (Studi Kasus Pada Bmt L-Risma Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur),” 2016.

khususnya dalam dua tahun terakhir, hal ini mengindikasikan adanya kecenderungan positif dalam pengelolaan ekuitas oleh koperasi.

Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin besar pula laba yang dihasilkan atas modal yang dimiliki, dan semakin baik pula posisi pemilik koperasi dalam memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini agar koperasi dapat mencapai kategori yang lebih tinggi, yaitu sehat atau sangat sehat, sehingga mampu memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh anggota.

Berdasarkan hasil analisis NPM, ROA, dan ROE, Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang menunjukkan kinerja profitabilitas yang relatif baik, terutama dalam efisiensi operasional dan pengelolaan modal. NPM terus berada di atas 55% selama empat tahun terakhir, menandakan efisiensi pengelolaan beban usaha; ROA menunjukkan bahwa koperasi masih perlu meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset agar mencapai kategori sehat; ROE menunjukkan peningkatan yang signifikan dan mendekati standar sehat, mengindikasikan bahwa koperasi mampu mengoptimalkan anggota untuk menghasilkan keuntungan.

Grafik berikut menyajikan tren rasio profitabilitas koperasi, yakni NPM, ROA, dan ROE, selama periode 2021-2024, yang memberikan gambaran visual tentang kecenderungan pertumbuhan dan fluktuasi rasio profitabilitas koperasi dari waktu ke waktu.



Gambar 4. 1 Grafik Rasio Probabilitas Tahun 2021-2024

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap rasio profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang selama periode 2021-2024, terlihat bahwa koperasi menunjukkan kinerja yang cukup positif, khususnya dari sisi efisiensi operasional dan pengelolaan modal.

1. Analisis Profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang berdasarkan Rasio *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) merupakan indikator utama dalam menilai tingkat profitabilitas koperasi, khususnya dalam mengukur efisiensi pengelolaan pendapatan terhadap laba bersih yang dihasilkan. Menurut Kasmir, nilai NPM yang baik berada pada kisaran $\geq 20\%$, yang menunjukkan bahwa kegiatan operasional berada dalam kondisi sehat dan menguntungkan.⁶⁵

Berdasarkan hasil perhitungan, NPM Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang pada tahun 2021 mencapai 55,86% lalu meningkat menjadi 61,24% pada tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan bahwa koperasi berhasil mengoptimalkan efisiensi biaya operasional, meskipun pendapatan usaha sedikit menurun dibanding tahun

⁶⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) Hal.208

sebelumnya. Pada tahun 2023, NPM meningkat signifikan menjadi 72,66%, yang merupakan nilai tertinggi selama empat tahun terakhir, menandakan efektivitas pengelolaan usaha yang sangat baik.

Meskipun pada tahun 2024 NPM sedikit menurun menjadi 70,33%, angka tersebut tetap mencerminkan kinerja keuangan yang sangat sehat. Penurunan tipis ini masih tergolong wajar dan tidak mengindikasikan penurunan performa, melainkan kemungkinan adanya pengeluaran investasi jangka panjang seperti pengembangan teknologi informasi, perluasan layanan, atau pelatihan sumber daya manusia (SDM).

Tren NPM yang terus meningkat stabil di atas 50% menunjukkan bahwa KAMI Pinrang memiliki strategi pengelolaan usaha yang efektif. Hal ini mencerminkan kemampuan koperasi dalam mengendalikan biaya, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga kepercayaan anggota melalui transparansi dan tata kelola yang baik.

Jika merujuk pada studi sebelumnya, koperasi dengan NPM di atas 30% sudah tergolong sangat baik. Maka dengan capaian NPM rata-rata di atas 65% selama empat tahun terakhir, KAMI Pinrang dapat dikategorikan sebagai koperasi dengan kinerja profitabilitas yang uggul dan berkelanjutan.

Menurut Kasmir, semakin tinggi nilai NPM, maka semakin baik pula kinerja keuangan suatu entitas, karena hal tersebut mencerminkan efisiensi biaya dan efektivitas operasional.⁶⁶ Dalam konteks koperasi syariah seperti KAMI Pinrang, NPM yang tinggi juga mengindikasikan bahwa koperasi mampu menjalankan prinsip syariah secara efisien, termasuk penerapan akad-akad berbasis margin seperti murabahah.

⁶⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) Hal.208

Stabilitas NPM selama periode yang diamati menunjukkan bahwa koperasi berhasil menjaga keseimbangan antara pendapatan dan biaya usaha. Penggunaan sistem margin tetap dalam akad pembiayaan memungkinkan koperasi melakukan proyek keuntungan secara akurat sejak awal, sekaligus meminimalisasi pembengkakan biaya operasional. Penurunan kecil yang terjadi pada tahun 2024 masih dalam batas wajar dan tidak mencerminkan penurunan kinerja, melainkan sebagai bentuk investasi jangka panjang seperti peningkatan sistem digital atau pelatihan SDM.

Secara keseluruhan, rasio NPM yang tinggi dan stabil menunjukkan bahwa koperasi sukses dalam menjaga efisiensi usaha, pengendalian biaya, serta keberlanjutan profit. Hasil ini menjawab rumusan masalah dalam penelitian, bahwa secara umum koperasi menunjukkan kinerja profitabilitas yang sangat baik.

2. Analisis Profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang berdasarkan Rasio *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) mengukur kemampuan koperasi dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.⁶⁷ ROA yang tinggi menunjukkan bahwa aset produktif koperasi digunakan secara efisien, sehingga mampu menghasilkan keuntungan maksimal dengan modal kerja yang ada.

Nilai ROA Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang selama empat tahun terakhir menunjukkan angka yang tergolong cukup tinggi, yaitu berada pada kisaran 6,43% hingga 8,556%, yang menurut Harahap, merupakan kategori sehat untuk lembaga keuangan non-bank seperti koperasi.⁶⁸ Meskipun sempat menurun pada tahun 2022,

⁶⁷ Ryan Furhmann, “Return on Equity (ROE) vs. Return on Assets (ROA): What’s the Difference?”, n.d., <https://www.investopedia.com/ask/answers/070914/what-are-main-differences-between-return-equity-roe-and-return-assets-roa.asp> (20 juni 2025)

⁶⁸ Ali Machsum Harahap, “Prediction of financial distress in foreign exchange banking firms using risk analysis, good corporate governance, earnings, and capital,” *The Indonesian Accounting Review* 5, no. 1 (2015): 33–44.

tren ROA kembali menguat pada 2023 dan 2024. Penurunan ini lebih disebabkan oleh pertumbuhan aset yang lebih cepat daripada pertumbuhan laba pada tahun tersebut.

Peningkatan ROA pada tahun terakhir menunjukkan bahwa koperasi semakin optimal dalam mengelola aset produktifnya, termasuk dalam penyaluran pembiayaan, pengelolaan, piutang, serta efisiensi penggunaan aset dan fluktuasi pendapatan.

Dalam kerangka koperasi syariah, ROA yang sehat juga mencerminkan bahwa koperasi tidak hanya fokus pada penghimpunan dana, tetapi mampu mengelola secara amanah dan bermanfaat. Dengan demikian, temuan ini menguatkan bahwa KAMI Pinrang memiliki kapasitas pengelolaan aset yang efisien dan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.

3. Analisis Profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang berdasarkan Rasio *Return on Equity* (ROE).

Return on Equity (ROE) menunjukkan efektivitas koperasi dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri atau ekuitas.⁶⁹ Dengan kata lain, ROE mengukur efektivitas koperasi dalam mengelola dana dari anggota sebagai pemilik modal untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin besar pula tingkat pengembalian kepada para anggota koperasi.

Selama periode 2021 hingga 2024, ROE KAMI Pinrang mengalami tren peningkatan yang signifikan, yakni dari sekitar 16,18% di tahun 2021 menjadi 23,80% di tahun 2024. Peningkatan ini mengindikasikan kinerja manajerial yang efektif dalam menciptakan laba dari dana yang dihimpun dari anggota koperasi.

⁶⁹ Ryan Furhmann, “Return on Equity (ROE) vs. Return on Assets (ROA): What’s the Difference?”, n.d., <https://www.investopedia.com/ask/answers/070914/what-are-main-differences-between-return-equity-roe-and-return-assets-roe.asp> (20 juni 2025)

Peningkatan ROE menjadi semakin bermakna ketika dikaitkan dengan kondisi ekuitas koperasi. Meskipun pada tahun 2024 jumlah ekuitas mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, ROE justru mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi berhasil memaksimalkan efisiensi penggunaan dana internal, bahkan dalam situasi ketika modal tidak bertambah. Efisiensi ini bisa dicapai melalui strategi pengelolaan usaha yang tepat sasaran, peningkatan produktivitas pembiayaan, serta pengendalian beban yang efektif.

Menurut Hery, ROE yang tinggi menandakan bahwa manajemen telah menjalankan fungsinya dengan optimal dalam menciptakan nilai (*value creation*) bagi pemilik modal.⁷⁰ Dalam konteks koperasi, pemilik modal adalah para anggota itu sendiri. Dengan demikian, ROE yang tinggi bukan hanya mencerminkan keberhasilan finansial semata, tetapi juga mewakili pencapaian tujuan sosial ekonomi koperasi, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Kinerja ROE yang terus meningkat juga mencerminkan keberhasilan koperasi dalam menjaga keseimbangan antara resiko dan pengembalian, serta dalam menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang. Hal ini penting, terutama dalam pengelolaan koperasi syariah yang berbasis pada prinsip kehati-hatian, keadilan, dan kebermanfaatan kolektif.

Secara keseluruhan ROE yang terus menguat memperkuat bahwa argumen bahwa KAMI Pinrang berhasil memaksimalkan dana yang dihimpun dari anggota untuk menciptakan manfaat ekonomi yang nyata, sejalan dengan prinsip koperasi syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa koperasi mampu memanfaatkan ekuitas secara produktif dan memberikan pengembalian yang signifikan kepada anggotanya.

⁷⁰ Hery, *Analisis laporan keuangan* (Media Pressindo, 2015)

Dari analisis rasio NPM, ROA, dan ROE selama periode 2021 hingga 2024 Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang, terlihat bahwa kinerja keuangan koperasi memperlihatkan kecenderungan positif. NPM yang tinggi menunjukkan kemampuan koperasi dalam menjaga efisiensi operasional; ROA mencerminkan produktivitas aset yang dikelola; ROE menandakan efektivitas pemanfaatan modal anggota.⁷¹ Ketiga rasio ini saling melengkapi dalam menunjukkan bahwa koperasi berada dalam kondisi finansial yang sehat. Khususnya, perbandingan ROE yang selalu lebih tinggi dari ROA menunjukkan bahwa koperasi koperasi memanfaatkan struktur pendanaan secara bijak dan tidak beresiko.

Temuan-temuan ini memberikan implikasi manajerial yang signifikan. Koperasi memiliki potensi besar untuk memperluas skala usahanya, didukung oleh kinerja keuangan yang solid. Strategi efisiensi yang telah diterapkan terbukti mampu meningkatkan profitabilitas, bahkan dalam kondisi penurunan ekuitas. Tantangan kedepan adalah menjaga kualitas piutang, mengelola risiko, serta menyeimbangkan pertumbuhan pembiayaan agar tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian.

Secara keseluruhan, pembahasan atas rasio profitabilitas menunjukkan bahwa Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang mampu menjaga dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan keuangannya selama periode empat tahun terakhir. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan amanah, keadilan, dan kebermanfaatan kolektif. Oleh karena itu, koperasi tidak hanya berhasil dalam aspek finansial, tetapi juga dalam mencapai tujuan sosial ekonominya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

⁷¹ I Wayan Tegar Baskara, Ni Putu Yuria Mendra, dan Desak Ayu Sriary Bhegawati, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Aktiva Produktif Terhadap Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati,” *Widya Manajemen* 2, no. 2 (2020): 43–54.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap rasio profitabilitas Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang selama periode 2021-2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM)

NPM koperasi tergolong sangat tinggi dan relatif stabil, meningkat dari 55,86% (2021) menjadi 72,66% (2023), kemudian menurun menjadi 70,33% (2024). Hal ini mencerminkan efisiensi operasional yang sangat baik, kemampuan menjaga biaya tetap rendah, dan menghasilkan margin laba yang besar dari pendapatan usaha.

2. Profitabilitas berdasarkan *Return on Assets* (ROA)

ROA koperasi tetap positif namun menunjukkan fluktuasi, dengan kisaran antara 6,43% hingga 8,56% selama periode 2021-2024. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset sudah cukup baik, tetapi masih perlu dioptimalkan untuk mencapai tingkat yang lebih stabil dan maksimal di masa mendatang.

3. Profitabilitas berdasarkan *Return on Equity* (ROE)

ROE mengalami peningkatan signifikan dari 12,71% pada tahun 2022 menjadi 23,80% pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa koperasi semakin efisien dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba, sehingga pengembalian kepada pemilik modal menjadi lebih baik. Hal ini juga menunjukkan keberhasilan dalam mengelola risiko dan strategi penggunaan modal.

Keseluruhan hasil ini mencerminkan kinerja yang selaras dengan prinsip ekonomi syariah yang dianut, yakni pengelolaan yang amanah, efisien, dan bermanfaat bagi kesejahteraan anggota. Temuan ini juga memberikan landasan bagi koperasi untuk terus memperbaiki manajemen aset, mempertahankan efisiensi biaya, dan memperkuat strategi pemanfaatan modal ke depan.

B. Saran

1. Menjaga efisiensi kerja dan pengendalian biaya

Koperasi sebaiknya terus menjaga efisiensi operasional dengan mengendalikan biaya agar tidak terjadi pemborosan, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mengembangkan produk pembiayaan yang lebih bervariasi dan menarik sehingga dapat meningkatkan kepuasan anggota dan mempertahankan tingkat keuntungan yang optimal.

2. Mengoptimalkan pemanfaatan aset dan modal

Aset yang dimiliki koperasi sebaiknya dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan keuntungan yang stabil. Selain itu, pembagian hasil usaha (SHU) kepada anggota dan penambahan modal perlu diatur secara seimbang agar keberlanjutan dan pertumbuhan usaha dapat terjaga dengan baik.

3. Mengelola risiko dan melakukan evaluasi keuangan secara rutin

Koperasi juga perlu lebih cermat dalam mengelola risiko pembiayaan, dengan memperketat seleksi dan pengawasan terhadap piutang agar terhindar dari pembiayaan macet. Di samping itu, evaluasi terhadap kondisi keuangan perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan kesehatan keuangan koperasi dan memungkinkan perbaikan segera jika ditemukan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al Karim. "Al-Qur'an Al Karim," n.d.
- Aris, Muhammad Saleh, Darwis, Damirah, dan Ismayanti. "Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk." *Journal of Principles Management and Business* 4, no. 01 SE-Articles (18 Juni 2025).
- Aulia, N. R. (2023). Implementasi manajemen keuangan syariah pada Koperasi Hikma Kabupaten Pinrang (Skripsi, IAIN Parepare).
- Badan Usaha Milik Negara. (2014). Surat Edaran BUMN No. PER-10/MBU/2014 tentang Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan.
- Bahar, S. (2023). Analisis SWOT sistem pengkreditan pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang (Skripsi, IAIN Parepare).
- Baridwan, Z. (1999). *Akuntansi intermediate* (Edisi ke-7). Yogyakarta: BPFE.
- Baskara, I Wayan Tegar, Ni Putu Yuria Mendra, dan Desak Ayu Sriary Bhegawati. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Aktiva Produktif Terhadap Pertumbuhan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati." *Widya Manajemen* 2, no. 2 (2020)
- Baswir, R. (2000). Koperasi Indonesia: Ideologi dan realita. Yogyakarta: BPFE.
- Cahyono, B. P., Sohirin, S., & Al-Asfahani, N. Z. (2023). Implementasi digitalisasi koperasi sebagai penguatan ekonomi kerakyatan di era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pajak*
- Dawiyah, Aminatus Zuhriyah. "Pengaruh Modal, Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang terdapat pada bursa efek Indonesia." STIESIA Surabaya, 2017.
- Fadila, Rahmawati. "Pengaruh Earning Pers Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Penutupan Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)." Universitas Brawijaya, 2018.
- Fadillah, Yuyun, dan Ahmad Dzul Ilmi. "Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Jasa Raharja Perwakilan Parepare." *MONETA*, 2022

- Fahmi, Irham. *Pengantar pasar modal: panduan bagi para akademisi dan praktisi bisnis dalam memahami pasar modal Indonesia*. Penerbit Alfabeta, 2012.
- Fernos, J. (n.d.). Analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.
- Furhmann, Ryan. “Return on Equity (ROE) vs. Return on Assets (ROA): What’s the Difference?,” n.d. <https://www.investopedia.com/ask/answers/070914/what-are-main-differences-between-return-equity-roe-and-return-assets-roa.asp>. (diakses pada tanggal 20 Juni 2025)
- Harahap, S. S. (1999). Analisa kritis atas laporan keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harahap, Ali Machsum. “Prediction of financial distress in foreign exchange banking firms using risk analysis, good corporate governance, earnings, and capital.” *The Indonesian Accounting Review* 5, no. 1 (2015)
- Hery, S E. *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo, 2015.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1999). Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail, Muhammad. “Studi Literatur: Pengertian, Ciri, dan Teknik Pengumpulan Data,” 2023.
- Jamalludin, T. (2024). Analisis kinerja keuangan pada koperasi karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tahun 2022–2023 (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici Depok).
- Jumaini.S, Syahriyah Semaun. “Analisis Deskriptif Kebijakan Pendanaan dalam Manajemen Keuangan Syariah.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 17, no. 1 SE-JEB Vol 17 No 1 Januari 2025 (n.d.): 1–10. <https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.386>.
- Kasmir. (2012). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kinasih, D., & Kamaluddin, N. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Primkopal Lanal Tegal. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*.

- Laudengi, R., Mokodompit, R., Ibrahim, A. P., Sahali, I., & Kohongia, A. E. (2024). Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan bersama melalui gotong royong dan partisipasi anggota aktif. *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 1(2), 2792.
- Maria Wae, M. (2021). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas (Studi kasus pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri) (Skripsi, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang).
- Munawir. (2000). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mursidin, M. (2021). Peran ekonomi kelembagaan masyarakat dalam perencanaan pembangunan peternakan di Kelurahan Tallumpanua Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*, 3(3), 194.
- Mutmainnah Alwi, S. (2023). Analisis kinerja keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 06/PER/M.KUKM/2006 pada Koperasi Pegawai Negeri Negeri Bojo di Baru (Skripsi, IAIN Parepare).
- Nur, Sri Wahyuni, Bayu Pratama, Eliza Noviriani, Runita Arum Kanti, Krispina Fenanlampir, Grace Persullesy, Ninik Kurniasih, Intan Rakhmawati, Rini Ridhawati, dan Paradisa Sukma. "Akuntansi Akuntansi Keuangan," n.d.
- Nur, Sri Wahyuni, dan M Ak SE. *Akuntansi Dasar: teori dan teknik penyusunan laporan keuangan*. cendekia Publisher, 2020.
- Pinrang, KAMI. "Laporan Keuangan," n.d.
- Puspitaningtyas, Z., & Rasda, M. A. A. (2020). *Kemampuan good corporate governance sebagai pemoderasi*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Putri, Khansa Aulia, dan Aqamal Haq. "Pengaruh Firm Size, Net Profit Margin (Npm), Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4, no. 2 (2024): 797–808.
- Rahmawati, D., & Sari, M. (2022). Evaluasi kinerja keuangan koperasi menggunakan analisis rasio keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 45.
- Republik Indonesia. (1992). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Republik Indonesia. (2020). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

- Rifana, D. (2023). Analisis kinerja keuangan pada Koperasi Al-Anshar Kabupaten Tabalong (Periode 2018–2022) (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi)
- Salsabilla, Syafira, dan Mia Ika Rahmawati. “Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity , Dan Struktur,” 2011.
- Saputri, R. A. (2024). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada BMT Al-Birry Kabupaten Pinrang. Skripsi, IAIN Parepare.
- Sasongko, T., Wulandari, F., & Setyaningrum, F. (2019). Analisis kinerja keuangan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas (studi kasus pada KSP Purnama Bina Raharja Madiun). Majalah Ekonomi.
- School of Accounting BINUS. “Understanding the Basic Concepts of Return on Equity,” n.d. <https://accounting.binus.ac.id/2022/11/17/understanding-the-basic-concepts-of-return-on-equity/>.(diakses pada tanggal 20 Juni 2025)
- Sholeha, H. H., & Apriliyanto, D. (2023). Analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas. Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 2(4).
- Sofwatama, Habibi. “Keberhasilan Kinerja Usaha Lembaga Keuangan Mikro Syariah-Baitul Maal Wat Tamwil (Lkms Bmt) Di Provinsi Lampung (Studi Kasus Pada Bmt L-Risma Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur),” 2016.
- Suri, Refi Elmai. “Analisis Komparatif Peran Koperasi Kredit Bunga Tanjung Dan Bmt Assyafi’iyah Dalam Pengembangan Ukm Di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.” Uin Raden Intan Lampung, 2019.
- Suriyani, N., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja koperasi di Kabupaten Sleman. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT), 11(2).
- Syah Fitri, Anisyah. *Konsep Definisi Operasional Variabel*, 2025.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13984.29442> (diakses pada tanggal 20 Juni 2025)
- Syam, M. T., Echdar, S., & Sylvia. (2023). Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kapabilitas jejaring usaha untuk meningkatkan kinerja UKM di Kabupaten Pinrang. Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia, 4(5), 991.
- Syamsuddin, L. (2016). Manajemen keuangan perusahaan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Yuhani, D. (2022). Analisis kinerja keuangan pada Koperasi Pedagang Pasar Harapan Sukamaju (Koperasi) Luwu Utara (Skripsi, Universitas Bosowa).





Lampiran 1. Surat Penetapan Pembimbing



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-5122/l.n.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- Menetapkan : a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
b. Menunjuk saudara: **Ira Sahara, M.Ak**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : **DEVITA**
NIM : **2120203862201063**
Program Studi : **Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah**
Judul Penelitian : **ANALISIS KINERJA PROFITABILITAS KEUANGAN PADA KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS PINRANG PERIODE 2023**
c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 05 Desember 2024
Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 2. Berita Acara Revisi Judsul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : DEVITA
NIM : 2120203862201063
Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS KINERJA PROFITABILITAS KEUANGAN PADA KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS PINRANG PERIODE 2023

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS PROFITABILITAS KEUANGAN PADA KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS PINRANG

dengan alasan / dasar:

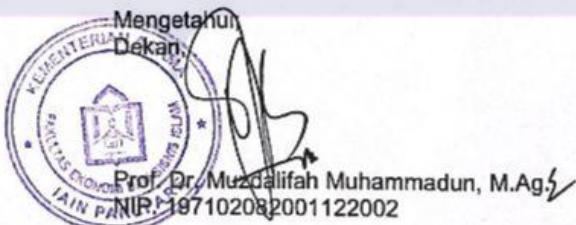
Penbahahan redaksi kata

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 29 Juli 2025

Pembimbing Utama

Ira Sahara, M.Ak.



Lampiran 3. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2537/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

03 Juni 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di

KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	DEVITA
Tempat/Tgl. Lahir	:	MARAWI, 01 Januari 2002
NIM	:	2120203862201063
Fakultas / Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	JL.LAOSO, KELURAHAN MARAWI, KECAMATAN TIROANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS PROFITABILITAS KEUANGAN PADA KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 04 Juni 2025 sampai dengan tanggal 04 Juli 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkonaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

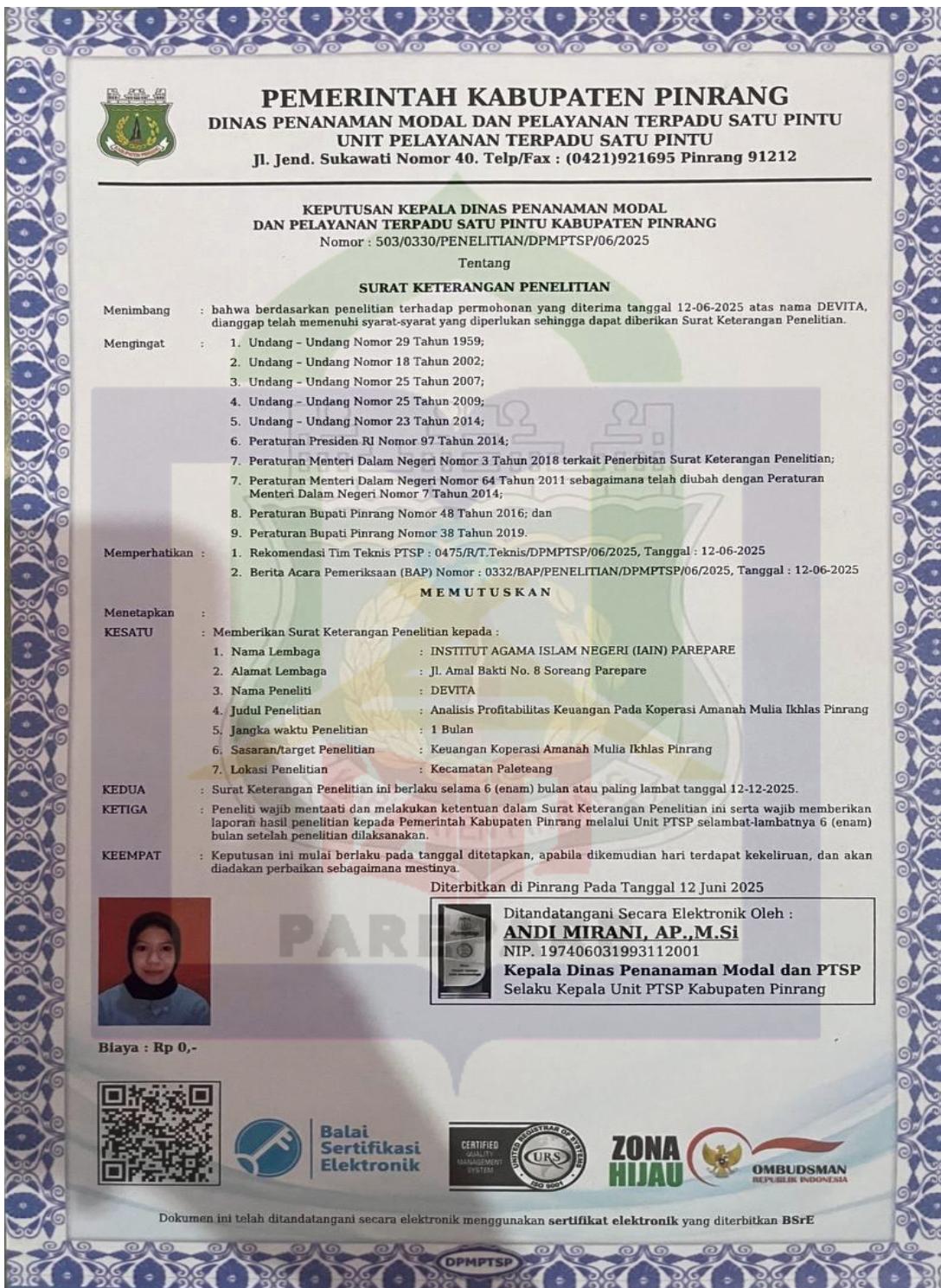


Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 4. Surat Izin Meneliti dari Dinas



Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



Lampiran 6. Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Armila Wati S.E
Jabatan : Teller

Dalam hal ini menyatakan telah menjadi objek pencarian informasi melalui wawancara dalam penelitian pada penulisan skripsi yang dilakukan oleh:

Nama : Devita
Nim : 2120203862201063
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare
Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Keuangan pada Koperasi Amanah Ikhlas Pinrang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Pinrang, 24 Juni 2025


(Armila Wati

Lampiran 7. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2021

KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PER 31 DESEMBER 2021

PERTUMBUHAN AKTIVA DAN PASSIVA
Aset Koperasi Amanah Mulia Ikhlas selama 2021 mengalami penambahan aset disebabkan karena pertambahan anggota dan calon anggota serta bertambahnya investor yang berinvestasi. Berikut adalah Neraca Tahun Buku 2021

KOPERASI
Jl. Jend. Sudirman No. 68

NERACA
BAITUL MAAL WAT TAMWIL
Jumat, 31 Desember 2021 Neraca: BMT AL IKHLAS

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	7.382.793.793,70	PASSIVA	3.480.403.067,07
Kas	832.087.367,87	Kewajiban Segera	1.069.341.245,00
Kas Vault	4.932,00	Kewajiban Non Halal	3.379.870,00
Kas Teller 01	47.306.286,92	Titipan ZISWAF	7.803.300,00
Kas Teller 02	10.194.262,95	Titipan Investor Pendamping Ekspedisi 1	216.716.150,00
Kas Bank	774.581.886,00	Titipan Investor Pendamping Kurma	750.000.000,00
Pembayaran	5.047.569.144,33	Titipan ekspedisi 300 jt	91.641.925,00
Pemb. Murchanting	1.840.655.993,00	Simpanan Wadiah	2.259.948.665,19
Pemb. Mudharabah	1.097.250.143,00	Tabungan KAMI	2.137.817.665,19
Pemb. Murobahah	2.808.647.017,19	Tabungan Haji Dan Umrah	107.610.000,00
Gardhul Hasan	64.400.000,00	Tabungan Qurban	1.300.000,00
Plutang Masyarakat Ditinggalkan	(763.384.008,86)	Tabungan Pendidikan	13.221.000,00
Penyisihan Penghasilan Aktiva Properti	(135.176.414,00)	Pinjaman Yang Diterima	100.000.000,00
Pinjaman Yang Diberikan	(135.176.414,00)	Dari Non Bank	100.000.000,00
Aktiva Tetap dan Investasi	905.748.287,00	Non Bank Lainnya	100.000.000,00
a. Tanah dan Gedung	851.190.000,00	Rupa-rupa Pasiva	51.113.156,88
b. Ak. Peny + Gedung	(8.231.624,00)	Dana - Dana SHU	51.113.156,88
e. Peralatan Kantor	95.022.500,00	Dana Pendidikan	5.595.822,43
f. Ak. Peny + Perawatan Kantor	(23.232.589,00)	Dana Sosial	45.517.334,45
Rupa-rupa Aktiva	108.810.937,50	EQUITY	3.902.390.726,63
Barang Persediaan	108.810.937,50	Modal	3.264.660.200,56
Persediaan Bahan Baku	103.000.000,00	Modal Anggota	3.264.660.200,56
Persediaan barang	5.367.500,00	Simpanan Pokok	71.400.000,00
Persediaan barang	443.437,50	Simpanan Pokok Khusus	2.427.380.000,00
Konstruksi dalam Persiapan	5.754.471,00	Simpanan Wajib	408.993.510,00
		Cadangan Modal Anggota	356.886.690,56
		Cadangan	637.730.526,07
		a. Cadangan Umum	6.175.003,82
		d. Laba Tahun Lalu	631.555.522,25
TOTAL AKTIVA	7.382.793.793,70	TOTAL PASSIVA	7.382.793.793,70

Lampiran 8. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2022

Laporan Pengurus | 2022

Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

KOPERASI
Country: Indonesia No. 88

NERACA
BAITUL MAAL WAT TAMWIL
Sabtu, 31 Desember 2022

Neraca: BMT AL IKHLAS

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	10.431.706.236,00	PASSIVA	5.155.953.887,38
K. s.s.	3.891.368.655,17	Kewajiban Segera	815.540.621,00
Kurs x Bult	1.150.004.932,00	Kewajiban Non Hafal	2.051.509,00
Kurs Teller 01	265.975.341,92	Titipan ZISWAFA	8.506.812,00
Kurs Teller 02	422.112,25	Titipan Investor Pendamping Ekspedisi 1	54.982.300,00
Kurs Bank BRI	2.258.923.979,00	Titipan Investor Pendamping Kurma	750.000.000,00
Kurs BSI Bisnis	136.974.290,00	Simpanan Wadiah	4.125.861.866,77
Kurs Teller 03	79.068.000,00	Tabungan KAMI	3.852.297.866,77
Aktiva Bank Aktiva	3.700.000,00	Tabungan Haji Dan Umrah	256.772.000,00
Simpanan	3.700.000,00	Tabungan Qurban	1.320.000,00
Duskoosyah	3.700.000,00	Tabungan Pendidikan	15.472.000,00
Pembayaran	4.709.295.542,33	Simpanan Dari BMT Lain	3.137.255,00
Pemb. Mudhorobah	1.322.930.401,00	Simpanan	3.137.255,00
Pemb. Musyarakah	1.018.650.143,00	Pinjaman Yang Diterima	100.000.000,00
Pemb. Murobahah	3.221.379.966,67	Dari Non Bank	100.000.000,00
Gardhul Hasan	24.165.500,00	Non Bank Lainnya	100.000.000,00
Piutang Margin Diangguhkan	(877.830.468,34)	Rupa-rupa Pasiva	111.414.144,61
Penyisihan Penghpsn Aktiva Produktif	(18.839.124,00)	Dana - Dana SHU	111.414.144,61
Pinjaman Yang Diberikan -/-	(18.839.124,00)	Dana Pendidikan	14.147.210,43
Aktiva Tetap dan Inventaris	1.611.379.225,00	Dana Sosial	70.297.007,18
a. Tanah dan Gedung	1.543.319.471,00	Dana Pengawas	10.525.926,00
b. Ak. Peny -/- Gedung	(36.665.916,00)	Dana Pengelola	16.444.001,00
e. Peralatan kantor	130.559.500,00	EQUITY	5.275.752.348,62
f. Ak. Peny -/- Peralatan kantor	(25.833.830,00)	Modal	4.605.190.498,62
Rupa-rupa Aktiva	228.801.937,50	Modal Anggota	4.605.190.498,62
Barang Persediaan	228.801.937,50	Simpanan Pokok	74.900.000,00
Persediaan MUROBAH	222.991.000,00	Simpanan Pokok Khusus	3.376.074.425,00
Persediaan emas	5.367.500,00	Simpanan Wajib	578.020.510,00
Persediaan Shantung	443.437,50	Cadangan Modal Anggota	576.195.563,62
Konstruksi dalam Pekerjaan	3.000.000,00	Cadangan	670.561.850,00
Penambahan nilai aset dalam pekerjaan	3.000.000,00	d. Laba Tahun Lalu	670.561.850,00
TOTAL AKTIVA	10.431.706.236,00	TOTAL PASSIVA	10.431.706.236,00

KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS

28

Lampiran 9. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2023

Laporan Pengurus | 2023

Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

KOPERASI
Jl. Ahmad Dahlan No. 68

NERACA

BAITUL MAAL WAT TAMWIL
Minggu, 31 Desember 2023

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	11.878.088.978,47	PASSIVA	6.765.510.170,64
K a s	4.652.842.662,97	Kewajiban Segara	4.812.790,00
Kas Vault	50.000.000,00	Kewajiban Non Halal	3.628.347,00
Kas Terisi 01	16.492.979,17	Titipan ZISWAF	1.184.443,00
Kas BSI Bsns	4.453.353.278,00	Simpanan Qardh	6.567.558.323,53
Kas BSI SPP	132.996.405,80	Tabungan KAMI	6.262.269.207,23
Antar Bank Aktiva	3.700.000,00	Tabungan SPP	205.637.116,30
Simpanan	3.700.000,00	SPP SD	205.637.116,30
Puskopspah	3.700.000,00	Tabungan Haji Dan Umrah	93.462.000,00
Pembayaran	5.593.849.854,33	Tabungan Gurbani	6.190.000,00
Pemb. Mudharabah	2.827.273.331,00	Dana Syikih Temporer (DST)	49.850.650,00
Pemb. Musyarakah	122.672.681,00	Simpanan Pendidikan	49.850.650,00
Pemb. Mudarabah	3.267.252.792,67	Rupe-rupa Pasiva	143.288.407,11
Qardhul Hasan	84.000.000,00	Dana - Dana SHU	143.288.407,11
Piutang Manfa Ditangguhiken	(707.548.950,34)	Dana Pendidikan	5.111.256,43
Penyisihan Penghpsn Aktiva Produktif	(23.280.361,83)	Dana Sosial	138.177.150,68
Pinjaman Yang Diberikan -/-	(23.280.361,83)	EQUITY	5.112.578.807,83
Aktiva Tetap dan Inventaris	1.606.627.323,00	Modal	4.199.825.062,86
a. Tanah dan Gedung	1.550.419.471,00	Modal Anggota	4.199.825.062,86
b. Ak. Peny - Gedung	(38.167.756,00)	Simpanan Pokok	78.225.000,00
c. Peralatan Kantor	140.926.000,00	Simpanan Pokok Khusus	2.638.698.425,00
d. Ak. Peny - Peralatan kantor	(46.550.392,00)	Simpanan Wajib	742.830.510,00
Rupa-rupa Aktiva	41.549.500,00	Cadangan Modal Anggota	740.071.127,86
Barang Persediaan	41.649.500,00	Cadangan	77,00
Persediaan MUROBAHAH	36.182.000,00	d. Laba Tahun Lalu	77,00
Persediaan emas	5.367.500,00	Laba / Rugi	912.753.667,97
Penambahan nilai aset dalam pekerjaan	3.000.000,00	Tahun Berjalan	912.753.667,97
		Laba / Rugi Tahun Berjalan	912.753.667,97
TOTAL AKTIVA	11.878.088.978,47	TOTAL PASSIVA	11.878.088.978,47

Lampiran 10. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2024

Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

KOPERASI
Jl. Jend. Sudirman No. 66

NERACA
BAITUL MAAL WAT TAMWIL
Selasa, 31 Desember 2024

Neraca: Konsolidasi

AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
AKTIVA	11.355.052.950,16	PASSIVA	7.306.893.753,38
Kas	5.372.753.384,66	Kewajiban Segera	361.083.871,70
Kas Vault	112.289.325,63	Tripsan ZISWAF	1.972.871,70
Kas BSI Banes	3.495.564.747,31	Tripsan Dana OPO	4.900.000,00
Kas BSI SPP	282.323.300,11	Tripsan SPP SO	349.496.002,03
Kas BSI Paj	1.521.577.011,51	Tripsan Tab. SDIT	(295.900,00)
Antar Bank Aktiva	3.700.000,00	Tripsan Dana SMPIT	5.000.000,00
Simpanan	3.700.000,00	Simpanan Qardh	5.048.619.428,78
Puskopayah	3.700.000,00	Tabungan KAMI	4.633.942.514,48
Pembayaran	4.405.613.825,00	Tabungan SPP	410.216.914,30
Pem. Murchotah	1.883.390.277,00	SPP TK	23.437.000,00
Pemb. Musyarakah	730.360.265,00	SPP SD	306.678.914,30
Pemb. Muobahah	2.223.069.738,76	SPP SMP	10.696.000,00
Qardhul Hasan	43.200.000,00	SPP Pesantren Ikhwa	49.936.000,00
Putang Morin Dicanggungkan	(454.408.455,76)	SPP Pesantren Akhbar	19.469.000,00
Pengalihan Pengeluaran Aktiva Produktif	(15.104.185,50)	Tabungan Qurban	4.462.000,00
Pengaruh Yang Diberikan	(15.104.185,50)	Dana Syikukh Tesponsi (DST)	1.692.811.546,35
Aktiva Tetap dan Inventaris	1.541.246.496,06	Simpanan Pendidikan	75.462.650,00
a. Tanah dan Gedung	1.457.889.471,00	Simpanan Bantuan	1.582.338.896,35
b. Al. Pny	(98.936.606,00)	Simpanan Haji Dan Umroh	39.012.000,00
c. Peralatan kantor	183.876.480,00	Rupa-rupa Pasiva	199.378.986,55
d. Al. Pny	(61.568.739,00)	Dana - Dana SHU	199.378.986,55
Rupa-rupa Aktiva	41.549.500,00	Dana Pendidikan	19.302.412,43
Barang Persediaan	41.549.500,00	Dana Sosial	180.076.494,12
Persediaan MUROBAHAH	36.182.000,00	EQUITY	4.048.159.196,78
Persediaan emas	5.367.500,00	Modal	3.084.423.690,72
Konstruksi dalam Pekerjaan	2.300.000,00	Modal Anggota	3.084.423.690,72
Pembambahan nilai aset dalam pekerjaan	3.090.000,00	Simpanan Pokok	98.450.000,00
		Simpanan Polov Khusus	1.291.156.650,82
		Simpanan Wajib	904.070.000,00
		Cedulang Masa Anggrata	770.747.039,98
		Labu / Rugi	963.735.506,06
		Tahuk Berjalan	963.735.506,06
		Labu / Rugi Tahun Berjalan	963.735.506,06
AKTIVA	JUMLAH	PASSIVA	JUMLAH
TOTAL AKTIVA	11.355.052.950,16	TOTAL PASSIVA	11.355.052.950,16

Pating, 03 Januari 2025

Lampiran 11. Laporan Laba Rugi Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2021

KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2021

KOPERASI
KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS
BMT AL IKHLAS
Jl. Jend. Sudirman No. 68

PER HITUNG LABA RUGI
KOPERASI
Per Jumat, 31 Desember 2021

Laba/Rugi: BMT AL IKHLAS

KODE PERKIRAAN	PENDAPATAN	JUMLAH
4	PENDAPATAN	
401	Pendapatan Operasional	1.096.763.762,25
40101	Bagi Hasil	289.568.739,25
4010101	Mudhorobah	135.353.460,50
4010102	Musyarakah	154.215.278,75
40102	Margin	806.052.283,00
4010201	Pend Murobahah	806.052.283,00
40103	Administrasi	1.142.740,00
4010302	Adm. Tabungan	1.142.740,00
402	Pendapatan Non Operasional	33.987.824,00
40213	Pend. diskon pembelian	33.910.019,00
40250	Pendapatan Lainnya	77.805,00
	TOTAL PENDAPATAN	1.130.751.586,25

KODE PERKIRAAN	BIAYA	JUMLAH
5	BIAYA	
501	Beban Operasional	499.196.064,00
50103	3. Tenaga Kerja	174.934.500,00
5010301	a. Gaji, Upah dan Honorarium	174.934.500,00
501030101	i. Gaji	148.969.000,00
50103010101	Gaji Pokok	148.969.000,00
501030102	ii. Tunjangan-Tunjangan	25.965.500,00
50103010210	Prestasi	365.500,00
50103010220	Hari Raya	25.600.000,00
50105	5. Pajak-Pajak Non PPh	300.000,00
5010504	Pajak Badan Usaha	300.000,00
50106	6. Pemeliharaan dan Perbaikan	153.000,00
5010602	Pemeliharaan Alat-alat Kantor	125.000,00
5010604	Pemeliharaan Lainnya	28.000,00
50107	7. Penyusutan / Penghapusan	48.225.654,00
5010701	a. Aktiva Produktif	24.320.779,00
501070101	Kerugian Piutang	24.320.779,00
5010702	b. Aktiva Tetap dan Inventaris	19.904.875,00
501070201	Penyusutan Gedung	2.785.624,00
501070203	Penyusutan Inventaris Kantor	17.119.251,00

KOPERASI
AMANAH MULIA IKHLAS
KAMI

koperasi.amanahmuliaikhlas@gmail.com
065 3333 44 300
Jl. Jend. Sudirman No. 68 Pinrang
Koperasi Amanah Mulia Ikhlas

50108	8. Barang dan Jasa	42.225.216,00
5010801	Biaya Listrik	7.139.768,00
5010802	Biaya Telepon dan Voucher	4.800.000,00
5010803	Biaya Alat Tulis Kantor	10.426.548,00
5010804	Biaya Perjalanan Dinas	500.000,00
5010820	Biaya Pembelian Premium	10.400.000,00
5010821	Biaya Peralatan Kecil	270.000,00
5010823	Biaya ART Kantor	39.000,00
5010824	Biaya Barang Cetakan	900.000,00
5010826	Biaya Air Minum	1.350.000,00
5010827	Biaya Perlengkapan Kantor	1.156.400,00
5010828	Biaya Internet	3.660.000,00
5010831	Biaya Transfer Bank	8.500,00
5010834	Biaya Promosi	1.500.000,00
5010841	Biaya Materai	67.000,00
5010844	Biaya Adm BANK	8.000,00
50109	9. Lainnya	2.140.000,00
5010905	Biaya Diskon Murabahah	2.140.000,00
50110	Restruktur	205.217.694,00
50111	Biaya RAT	30.000.000,00
TOTAL BIAYA		499.196.064,00

Laba Rugi Sebelum Pajak	631.555.522,25
Taksiran Pajak	0,00
Laba Rugi Bersih	631.555.522,25

Lampiran 12. Laporan Laba Rugi Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2022

Laporan Pengurus | 2022

Lampiran 5. Laporan Laba Rugi

KOPERASI
KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS
BMT AL IKHLAS
Jl. Jend. Sudirman No. 58

**PERHITUNGAN LABA RUGI
KOPERASI**
Per Sabtu, 31 Desember 2022

Laba/Rugi: BMT AL IKHLAS

KODE PERKIRAAN	PENDAPATAN	JUMLAH
4	PENDAPATAN	
401	Pendapatan Operasional	1.094.817.252,00
40101	Bagi Hasil	1.073.094.589,00
4010101	Mudhorobah	453.742.643,00
4010102	Musyarakah	167.301.679,00
40102	Margin	286.440.964,00
4010201	Pend Murobahah	617.421.946,00
4010209	Pend Murobahah DBS	118.500,00
40103	Administrasi	1.930.000,00
4010302	Adm. Tabungan	1.930.000,00
402	Pendapatan Non Operasional	21.722.663,00
40201	Pendapatan Basi Bank Syariah	1.467.747,00
4020104	Bank Syariah Indonesia_BSI	1.467.747,00
40205	Pendapatan Non Operasional Lainnya	5.474.640,00
40213	Pend. diskon pembelian	14.732.000,00
40250	Pendapatan Lainnya	48.276,00
	TOTAL PENDAPATAN	1.094.817.252,00
5	BIAYA	JUMLAH
501	Beban Operasional	424.255.402,00
50103	3. Tenaga Kerja	424.255.402,00
5010301	a. Gaji, Upah dan Honorarium	235.951.501,00
501030101	i. Gaji	232.812.001,00
50103010101	Gaji Pokok	186.868.000,00
501030102	ii. Tunjangan-Tunjangan	186.868.000,00
50103010210	Prestasi	45.944.001,00
50103010220	Hari Raya	18.444.001,00
5010303	c. Lainnya	29.500.000,00
501030305	Pakaian Dinas	3.139.500,00
50106	6. Pemeliharaan dan Perbaikan	3.139.500,00
5010601	Pemeliharaan Gedung	1.776.000,00
5010602	Pemeliharaan Alat-alat Kantor	661.000,00
50107	7. Penyusutan / Penghapusan	1.115.000,00
5010702	b. Aktiva Tetap dan Inventaris	37.071.644,00
501070201	Penyusutan Gedung	37.071.644,00
501070203	Penyusutan Inventaris Kantor	28.434.292,00
50108	8. Barang dan Jasa	8.637.352,00
5010801	Biaya Listrik	36.618.919,00
5010802	Biaya Telepon dan Voucher	6.834.762,00
5010803	Biaya Alat Tulis Kantor	4.600.000,00
5010804	Biaya Perjalanan Dinas	1.235.000,00
5010820	Biaya Pembelian Premium	600.000,00
5010823	Biaya ART Kantor	13.475.000,00
		754.700,00

KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS

29

5010824	Biaya Barang Cetakan	1.240.000,00
5010826	Biaya Air Minum	1.283.000,00
5010827	Biaya Perlengkapan Kantor	342.000,00
5010828	Biaya Internet	3.743.000,00
5010831	Biaya Transfer Bank	83.500,00
5010841	Biaya Materai	72.000,00
5010844	Biaya Adm BANK	134.957,00
5010850	Biaya Operasional Pengurus	2.221.000,00
50109	9. Lainnya	29.514.846,00
5010903	Biaya Insentif dan Lainnya	749.892,00
5010905	Biaya Diskon Murabahah	28.764.754,00
50110	Restruktur	48.322.692,00
50111	Biaya RAT	35.000.000,00
TOTAL BIAYA		424.255.402,00

Laba Rugi Sebelum Pajak	670.561.850,00
Taksiran Pajak	0,00
Laba Rugi Bersih	670.561.850,00

Lampiran 13. Laporan Laba Rugi Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2023

Laporan Pengurus | 2023

Lampiran 5. Laporan Laba Rugi

KOPERASI
KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS
BMT AL IKHLAS
Jl. Jend. Sudirman No. 88

PERHITUNGAN LABA RUGI
KOPERASI
Per Minggu. 31 Desember 2023

Laba/Rugi: BMT AL IKHLAS

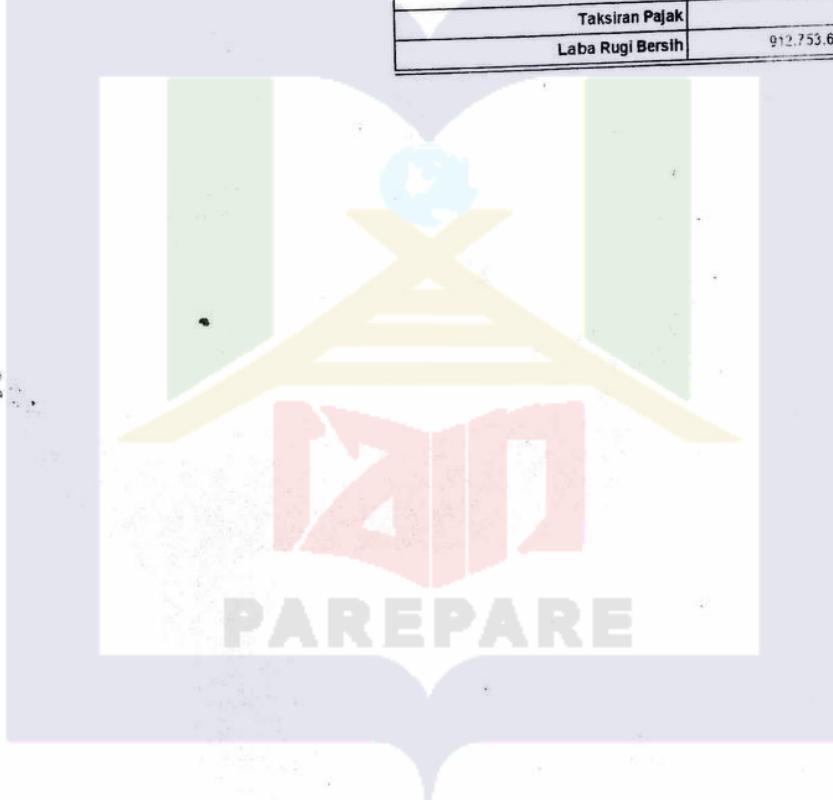
KODE PERKIRAAN	PENDAPATAN	JUMLAH
4	PENDAPATAN	1.255.907.856,44
401	Pendapatan Operasional	1.191.371.941,17
40101	Bagi Hasil	625.053.410,00
4010101	Mudharabah	113.290.963,00
4010102	Musyarakah	511.762.447,00
40102	Margin	561.508.531,17
4010201	Pend Murobahah	546.940.200,17
4010203	Pond Al Ijarah	13.000.000,00
4010209	Pend Murobahah DBS	1.568.331,00
40103	Administrasi	4.810.000,00
4010302	Adm Tabungan	4.810.000,00
402	Pendapatan Non Operasional	54.535.915,27
40201	Pendapatan Basil Bank Syariah	52.679.957,27
4020104	Bank Syariah Indonesia_BSI	52.679.957,27
40207	Pendapatan Penjualan Aktiva	910.956,00
40213	Pend diskon pembelian	10.945.000,00
	TOTAL PENDAPATAN	1.255.907.856,44
KODE PERKIRAAN	BIAYA	JUMLAH
5	BIAYA	343.154.188,47
501	Beban Operasional	343.154.188,47
50103	3. Tenaga Kerja	213.694.500,00
5010301	a. Gaji, Upah dan Honorarium	184.125.500,00
501030101	i. Gaji	184.125.500,00
50103010101	Gaji Pokok	184.125.500,00
5010303	c. Lainnya	29.569.000,00
501030303	THR	27.801.000,00
501030305	Pakaian Dinas	1.768.000,00
50106	6. Pemeliharaan dan Perbaikan	900.000,00
5010601	Pemeliharaan Gedung	400.000,00
5010602	Pemeliharaan Alat-alat Kantor	500.000,00
50107	7. Penyusutan / Penghapusan	22.612.880,00
5010702	b. Aktiva Tetap dan Inventaris	22.612.860,00
501070201	Penyusutan Gedung	1.501.840,00
501070203	Penyusutan Inventaris Kantor	21.111.020,00
50108	8. Barang dan Jasa	46.223.290,47
5010801	Biaya Listrik	8.253.000,00
5010802	Biaya Telepon dan Voucher	4.444.500,00
5010803	Biaya Alat Tulis Kantor	1.075.500,00
5010805	Biaya Koran	350.000,00
5010820	Biaya Pembelian Premium	10.325.000,00
5010823	Biaya ART Kantor	414.400,00
5010824	Biaya Barang Cetakan	2.310.000,00
5010826	Biaya Air Minum	1.365.000,00

KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS 32

Laporan Pengurus 2023

5010827	Biaya Perlengkapan Kantor	470.000,00
5010828	Biaya Internet	1.697.000,00
5010841	Biaya Material	74.000,00
5010844	Biaya Adm BAIK	11.457.100,47
5010846	Biaya Adm Chaneling	11.000,00
5010850	Biaya Operasional Pengurus	14.950,00
50109	9. Lainnya	9.723.538,00
5010905	Biaya Diskon Murabahah	49.000.000,00
50111	Biaya RAT	49.000.000,00
TOTAL BIAYA		343.154.188,47

Laba Rugi Sebelum Pajak	912.753.667,97
Taksiran Pajak	0,00
Laba Rugi Bersih	912.753.667,97



Lampiran 14. Laporan Laba Rugi Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang Tahun 2024

Laporan Pendapatan 2024

Lampiran 5. Laporan Laba Rugi

KOPERASI
KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS
BMT AL IKHLAS
Jl. Jend. Sudirman No. 68

PERHITUNGAN LABA RUGI
KOPERASI
Per Selasa, 31 Desember 2024

Laba/Rugi: Konsolidasi

KODE PERKIRAAN	PENDAPATAN	JUMLAH
4	PENDAPATAN	1.370.301.828,75
401	Pendapatan Operasional	1.288.345.486,00
40101	Bagi Hasil	759.568.176,00
4010101	Murahmurah	740.656.774,00
4010102	Musyarakah	18.851.402,00
40102	Margin	525.727.290,00
4010207	Pend Murabahah	524.229.290,00
4010209	Pend Murabahah DBS	1.498.000,00
40103	Administrasi	3.110.000,00
4010302	Adm Tabungan	3.110.000,00
402	Pendapatan Non Operasional	61.956.362,75
40201	Pendapatan Bzsl Bank Syariah	68.240.499,42
4020104	Bank Syariah Indonesia_BSI	68.240.499,42
40205	Pendapatan Non Operasional Lainnya	3.842.864,33
40207	Pendapatan Penjualan Asetva	624.999,00
40213	Pend. diskon pembelian	9.248.000,00
	TOTAL PENDAPATAN	1.370.301.828,75
-		
KODE PERKIRAAN	BIAYA	JUMLAH
5	BIAYA	426.586.322,69
501	Beban Operasional	426.586.322,69
50103	3. Tenaga Kerja	242.768.000,00
5010301	a. Gaji, Upah dan Honorarium	209.988.000,00
501030101	i. Gaji	209.988.000,00
50103010101	Gaji Pokok	209.988.000,00
5010303	c. Lainnya	32.800.000,00
501030303	THR	32.800.000,00
50106	6. Pemeliharaan dan Perbaikan	1.529.000,00
5010601	Pemeliharaan Gedung	329.000,00
5010602	Pemeliharaan Alat-alat Kantor	1.200.000,00
50107	7. Penyusutan / Penghapusan	17.292.396,33
5010701	a. Asetva Produktif	889.020,33
501070101	Kerugian Pukarvg	889.020,33
5010702	b. Asetva Tetap dan Inventaris	16.412.386,00
501070201	Penyusutan Gedung	1.396.049,00
501070203	Penyusutan Inventaris Kantor	15.016.347,00
50108	8. Barang dan Jasa	39.388.425,36
5010801	Biaya Listrik	10.066.000,00
5010803	Biaya Alat Tulis Kantor	3.446.000,00
5010805	Biaya Koran	345.000,00
5010807	Biaya Penulisan Krci	79.000,00
5010823	Biaya ATK Kantor	266.530,00
5010824	Biaya Barang Cedakan	1.570.000,00
5010826	Biaya Air Minum	1.479.000,00

Laporan Pengurus | 2024

5010827	Biaya Perkembangan Kantor	1.147.000,00
5010828	Biaya Internet	4.799.624,06
5010829	Biaya Pengikmas	56.500,00
5010831	Biaya Transfer Bank	2.500,00
5010844	Biaya Adm BANK	13.683.801,36
5010850	Biaya Operasional Pengurus	2.125.000,00
50109	9. Lainnya	13.333.000,00
5010905	Biaya Diskon Murabahah	13.333.000,00
50110	Restuktur	42.245.501,00
50111	Biaya RAT	50.000.000,00
TOTAL BIAYA		406.566.322,69

Laba Rugi Sebelum Pajak	963.735.506,06
Taksiran Pajak	0,00
Laba Rugi Bersih	963.735.506,06

Pinrang, 03 Januari 2024

Dibuat	Diperiksa	Mengetahui

Dicetak tanggal 03/01/2025 21:45:07

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis Devita lahir di Marawi, 01 Januari 2002, penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak H. Abd Rahman dan Ibu Hj. Suryani. Penulis bertempat tinggal di Marawi Kecamata Tiroang Kabupaten Pinrang, jenjang pendidikan penulis dimulai dari pendidikan TK pada tahun 2007 di Cempaka Bhakti Kutai dan selesai pada tahun 2008, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SDN 001 Tering Seberang dan selesai pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTsN 1 Sidrap dan lulus pada tahun 2017, ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Pinrang, lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare dan mengambil jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan studi dengan Skripsi yang berjudul “Analisis Profitabilitas Keuangan pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang”.